RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022

Hamengku Buwono X
Gubernur DIY

Paku Alam X
Wakil Gubernur DIY

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara warga masyarakat DIY yang saya hormati dan cintai. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu Wata'ala* atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pemerintah Daerah DIY Tahun 2022.

Penyusunan dan penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab kami sebagai Gubernur kepada masyarakat DIY. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ini juga merupakan tanggung jawab pelaksanaan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah wajib menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan DIY sangat terkait dengan visi-misi Pemerintah Daerah DIY. Visi Pembangunan DIY sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022, dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2022-2026 yaitu: **"Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja"**

Kemuliaan martabat manusia Jogja dalam visi Gubernur DIY digambarkan dalam ***"Lima Kemuliaan"*** atau "***Panca Mulia"*** yakni:

1. terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan ketrampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing
2. terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
3. terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan
4. terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dan
5. terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparatur sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdosa apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehingga *Panca Mulia* dari Visi Gubernur DIY dapat diejawantahkan dalam rumusan 2 misi pembangunan DIY tahun 2017-2022 sebagai berikut:

1) ***Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban***
2) ***Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Demokratis***

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DIY Tahun 2022 merupakan laporan mengenai capaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Selama tahun 2022 penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah pada umumnya telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sebagai berikut:

A. GAMBARAN UMUM:

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara 7º.33'-8º.12' Lintang Selatan dan 110º.00'-110º.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah daratan 3.133,15 km² atau 0,16% dari luas wilayah daratan Indonesia (1.916.906,77 km²). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang terdiri dari:

1. Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 586,28 km² (18,71%)
2. Kabupaten Bantul, dengan luas 508,13 km² (16,22%)
3. Kabupaten Gunungkidul, dengan luas 1.431,42 km² (45,69%)
4. Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,35%)
5. Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,04%)

Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

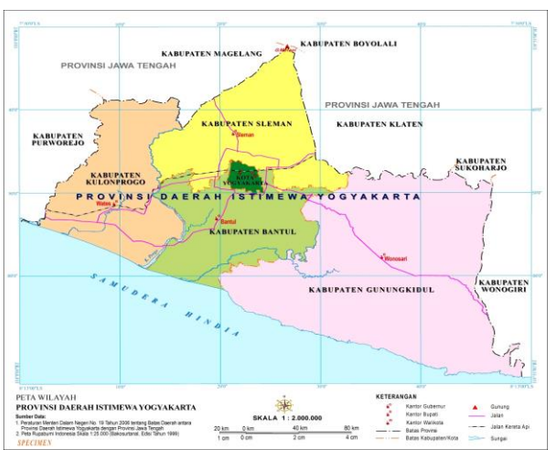

Sumber: Lampiran UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY

Luas Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota

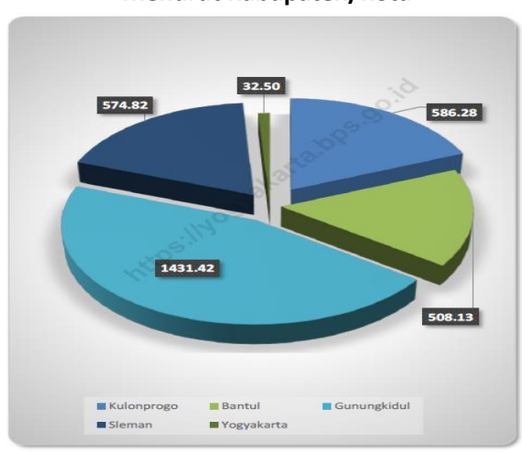

Sumber: BPS, 2021

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 berdasarkan data kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta Semester 2 tahun 2022 (Per 30 Desember 2022) adalah sebanyak 3.693.834 orang. Persebaran penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut kabupaten/kota tahun 2022 terbanyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sejumlah 1.097.955 orang (29,72%) diikuti oleh Kabupaten Bantul sejumlah 964.245 orang (26,10%), Kabupaten Gunungkidul sejumlah 775.246 orang (20,99%), Kabupaten Kulon Progo sejumlah 443.591 orang (12,01%) dan Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sejumlah 412.797 orang (11,18%).

Grafik Persebaran Jumlah Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

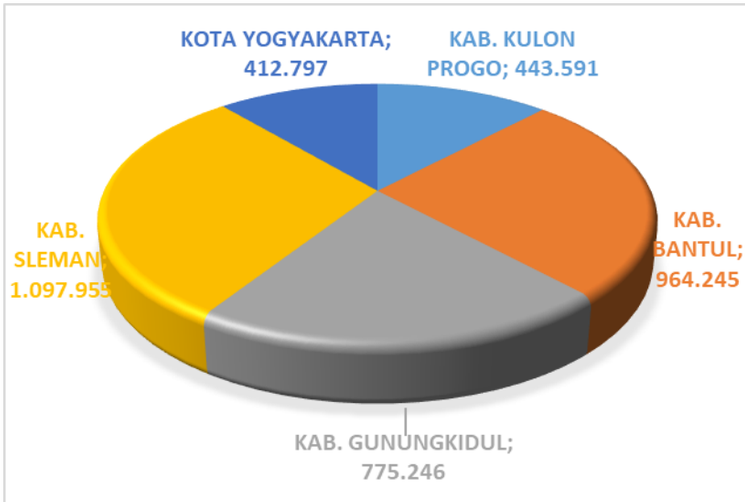

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Kependudukan Ditjen Dukcapil Kemendagri per 31 Desember 2022 (Semester 2 Tahun 2022) dikompilasi oleh Biro Tapem Setda DIY

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas satu kota dan empat kabupaten dengan 14 Kemantren (setingkat kecamatan di kota) dan 64 kapanewon (setingkat kecamatan di kabupaten) serta 438 Kalurahan/Kelurahan. Berdasarkan Pergub DIY 25/2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, masing-masing kabupaten telah menerapkan perubahan nomenklatur kelembagaan kecamatan menjadi kemantren/kapanewon dan desa menjadi kalurahan sejak tahun 2021 secara penuh sebagaimana tersebut di dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Kapanewon/Kemantren	Kalurahan	Kelurahan
1	Kulon Progo	12	87	1
2	Bantul	17	75	-
3	Gunungkidul	18	144	-
4	Sleman	17	86	-
5	Kota Yogyakarta	14	-	45
	DIY	**78**	**392**	**46**

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2023

B. CAPAIAN KINERJA MAKRO

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Capaian kualitas pembangunan manusia DIY pada tahun 2022 berada pada level 80,64 dan masuk dalam *kategori* "IPM Sangat Tinggi" (IPM lebih dari 80). Meskipun capaian ini sedikit meningkat dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 80,22, secara umum capaian IPM DIY selama periode 2018 sampai 2022 terus mengalami kemajuan secara bertahap. Selama periode tersebut, IPM DIY meningkat dari 79,53 pada tahun 2018 menjadi 80,64 pada tahun 2022 atau rata-rata tumbuh sebesar 0,38% setiap tahunnya. Capaian IPM DIY tercatat selalu berada di atas rata-rata IPM Nasional dan menempati peringkat kedua tertinggi di antara 34 provinsi di Indonesia setelah Provinsi DKI Jakarta (81,65)

Capaian IPM DIY 2018 -2022

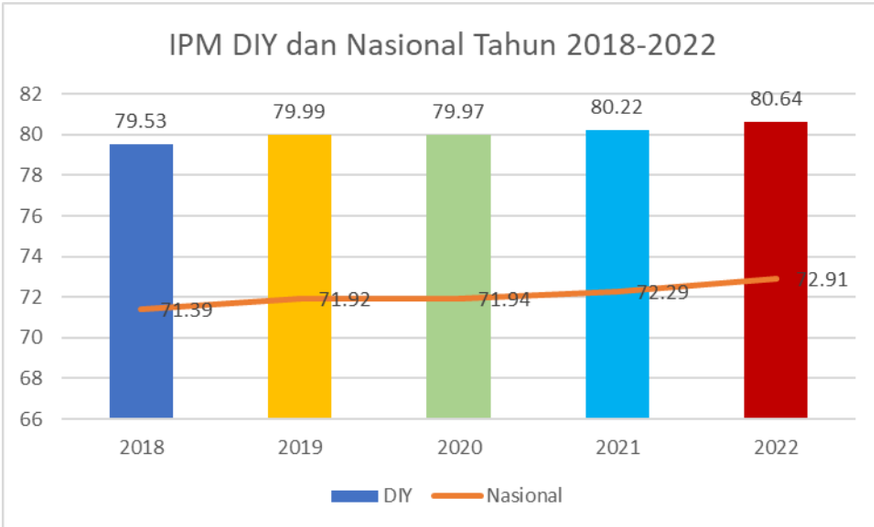

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

IPM Kabupaten/Kota di DIY menurut Komponen Tahun 2022

Komponen	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribu rupiah)
Kabupaten Kulon Progo	75,28	14,38	9,17	10.511
Kabupaten Bantul	73,90	15,48	9,59	16.002
Kabupaten Gunungkidul	74,23	13,33	7,31	9.874
Kabupaten Sleman	75,00	16,76	10,94	16.638
Kota Yogyakarta	74,83	17,61	11,89	19.319
DIY	**75,08**	**15,65**	**9,75**	**14.482**

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

Jumlah Nilai Indeks Komponen IPM DIY 2018-2022

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat Lahir (Tahun)	74,82	74,92	74,99	75,04	75,08
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	15,56	15,58	15,59	15,64	15,65
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,32	9,38	9,55	9,64	9,75
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) Rp000	13.946	14.394	14.015	14.111	14.482

Sumber : BPS, 2023

Tabel Perbandingan IPM Tahun 2018-2022 antar Kabupaten/Kota di DIY

Kab/Kota	2018	2019	2020	2021	2022	Nilai IPM 2022
Kulon Progo	73,76	74,44	74,46	74,71	75,46	Tinggi
Bantul	79,45	80,01	80,01	80,28	80,69	Sangat Tinggi
Gunungkidul	69,24	69,96	69,98	70,16	70,96	Tinggi
Sleman	83,42	83,85	83,84	84,00	84,31	Sangat Tinggi
Yogyakarta	86,11	86,65	86,61	87,18	87,69	Sangat Tinggi
DIY	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64	Sangat Tinggi

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2023

Level IPM tertinggi menurut kabupaten/kota pada tahun 2022 dicapai oleh Kota Yogyakarta (87,69) dan diikuti oleh Kabupaten Sleman (84,31) serta Bantul (80,69). Level IPM ketiga wilayah ini berada dalam kategori sangat tinggi (IPM≥80), bahkan Kota Yogyakarta dan Sleman termasuk dalam kelompok lima kabupaten/kota dengan IPM tertinggi secara nasional. IPM Kabupaten Kulon Progo (75,46) termasuk dalam kategori "tinggi" (70≤IPM<80). Sementara, IPM terendah dicapai oleh Kabupaten Gunungkidul (70,96) juga berada dalam kategori "tinggi" (70≤IPM<80). Lebih lanjut, IPM di DIY menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2022 disajikan dalam tabel berikut

Nilai IPM DIY yang sangat tinggi menggambarkan capaian kualitas ketiga dimensi pembangunan manusia yang ditunjukkan dengan indikator usia harapan hidup, rata-rata dan harapan lama sekolah, serta pengeluaran per kapita di DIY tergolong tinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Selama periode 2018 hingga 2022, semua komponen penyusun IPM ini menunjukkan perkembangan yang semakin membaik dari tahun ke tahun, kecuali pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 sebagai dampak adanya Pandemi *Covid-19.*

2. Angka Kemiskinan

Pada tahun 2022, angka kemiskinan menurun dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 11,91% menjadi 11,49%, yang berarti proporsi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berkurang. Persentase penduduk miskin DIY dari tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik Persentase Penduduk Miskin DIY Tahun 2018-2022

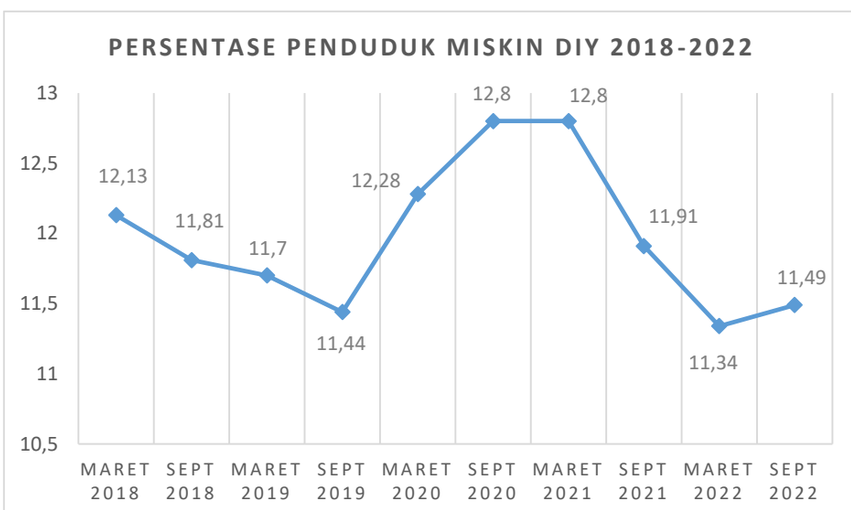

Sumber : BPS, 2023

Berdasarkan analisis BPS, berikut faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan DIY selama periode September 2021-September 2022 :

1. Pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III-2022 terhadap triwulan III-2021 sebesar 5,82% (y-o-y). Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan kondisi enam bulan sebelumnya, dimana perekonomian DIY mengalami pertumbuhan sebesar 2,96% (y-o-y);
2. Inflasi selama September 2021-September 2022 sebesar 6,81%. Sementara itu inflasi selama Maret 2022-September 2022 sebesar 3,87%;
3. Nilai Tukar Petani (NTP) pada September 2022 sebesar 98,06%, menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,59% poin dibandingkan NTP bulan Maret 2022;
4. Adanya penyesuaian harga BBM (pertalite, solar dan pertamax) pada tanggal 3 September 2022 (Keputusan Menteri ESDM Nomor 218.K/MG.01/MEM.M/2022), di mana pertalite naik 30,72%, solar naik 32,04%, dan pertamax (non-subsidi) naik 16,00%;
5. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2022 sebesar 4,06% menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,33% poin dibandingkan Februari 2022. Peningkatan TPT terjadi di perkotaan sebesar 0,72% poin. Sebaliknya di perdesaan, TPT mengalami penurunan sebesar 0,88% poin.

3. Angka Pengangguran

Pada Agustus 2022, TPT DIY adalah sebesar 4,06%, mengalami penurunan 0,50% poin dibanding TPT Agustus 2021 yang sebesar 4,56%. Jumlah angkatan kerja di DIY pada Agustus 2022 sebanyak 2,336 juta orang, mengalami peningkatan sekitar 1.120 orang dibandingkan Agustus 2021. Namun, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan 0,92% poin dibandingkan Agustus 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) DIY Agustus 2021 hingga Agustus 2022

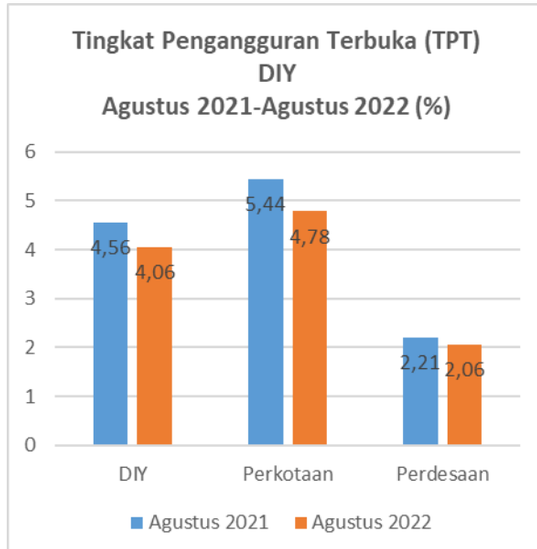

Sumber: BPS, 2023

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2022 sebesar 5,15% (c-to-c). Dibandingkan tahun 2021, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 lebih kecil 0,38% poin. Perekonomian DIY pada triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami kenaikan sebesar 5,53% (y-on-y), dan terhadap triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,00% (q-to-q). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY atas dasar harga berlaku secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.165.690.210 Juta, dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.112.898.323 Juta. PDRB DIY atas dasar harga konstan dan harga berlaku dari tahun 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Error! No text of specified style in document.**-1 Produk Domestik Regional Bruto DIY Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 hingga 2022 (juta rupiah)**

PDRB	2019	2020	2021	2022
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	141.047.690	183.306.830	149.408.404	165.690.210
PDRB Atas dasar Harga Konstan (ADHK)	104.485.460	101.698.520	107.372.560	112.898.320

Sumber : BPS, 2023

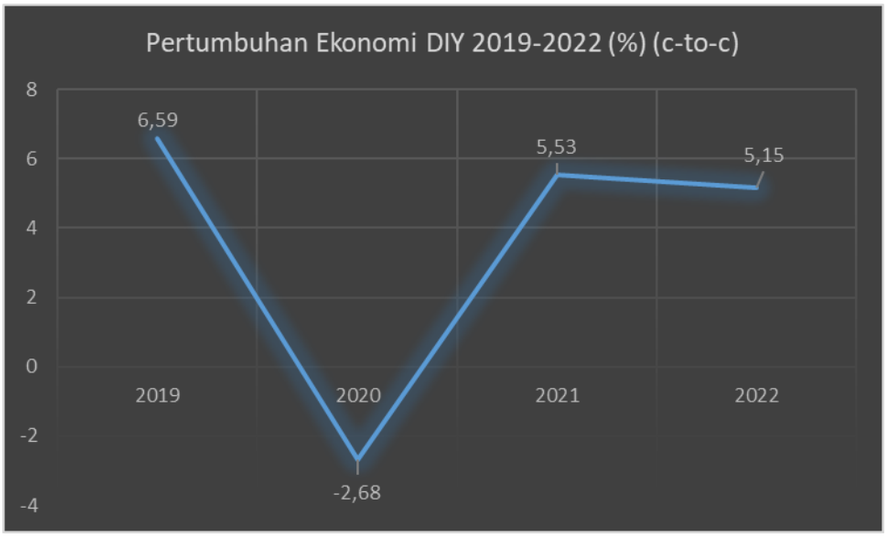

Sumber: BPS, 2023

5. Pendapatan Per Kapita

PDRB per kapita DIY pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.4,23 juta jika dibandingkan tahun 2021, yaitu dari Rp.40,62 juta menjadi Rp.44,85 juta. PDRB per kapita DIY tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Nilai PDRB Per Kapita DIY Tahun 2018-2022

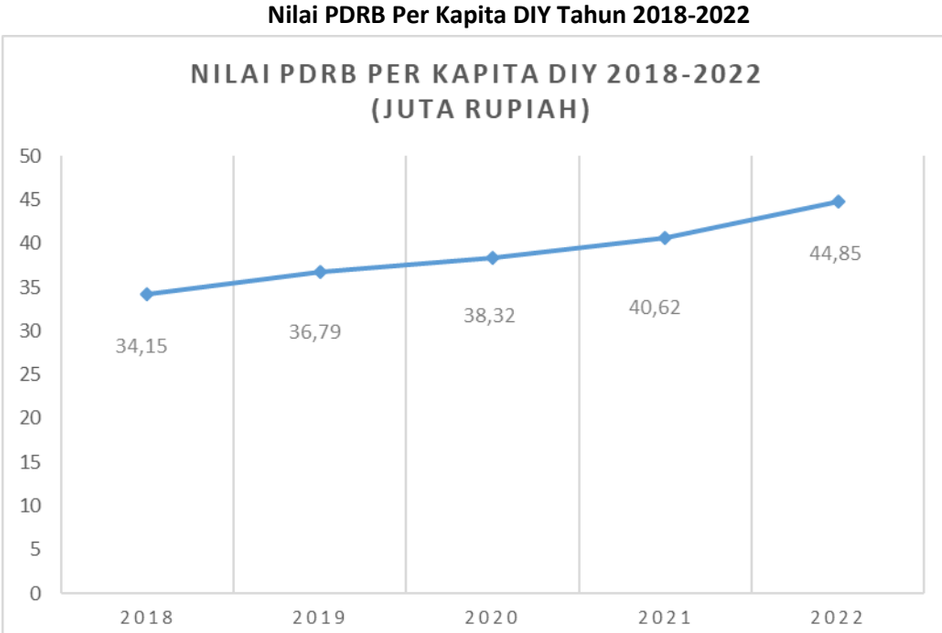

Sumber : BPS, 2023, diolah

6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan rasio gini. Rasio gini berkisar antara nol dan satu. Nilai rasio gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio gini DIY pada September 2022 sebesar 0,459, mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang sebesar 0,439. Rasio gini DIY pada tahun 2020 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Rasio Gini DIY Tahun 2020-2022

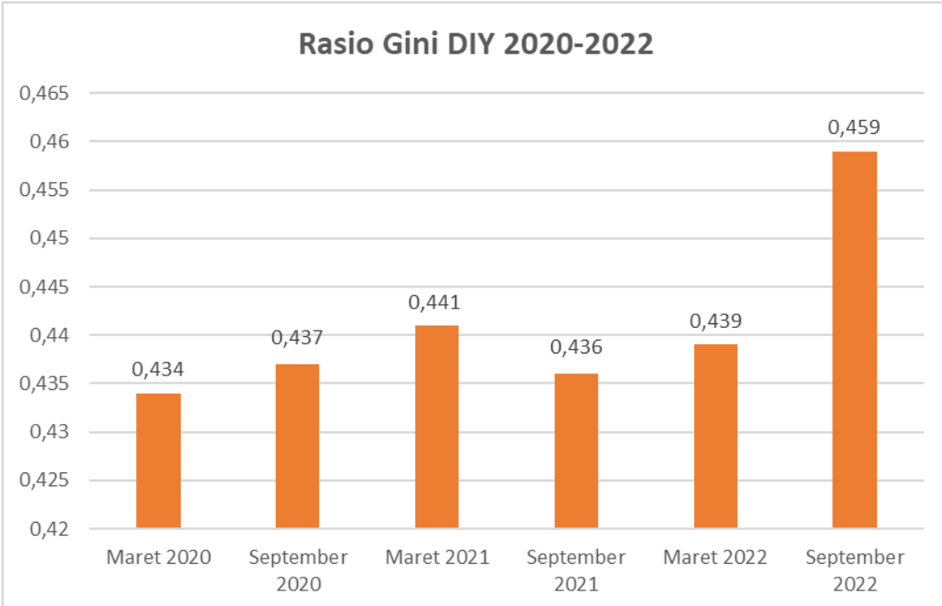

Sumber : BPS, 2023

C. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Urusan Pendidikan

Realisasi Kinerja Urusan Pendidikan di DIY Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Target s.d Berakhirnya RPJMD 2017-2022
1	Persentase Guru Layak Mengajar Jenjang Pendidikan Menengah	persen	95,98	97,17	97,27	98,42	98,41	100,03	98.63
2	Capaian APK Pendidikan Menengah	persen	93,38	95,97	96,73	98,49	109,77	115,89	99,74
3	Capaian APK Pendidikan Khusus	persen	78,64	82,15	86,5	83,38	84,97	101,60	86,5

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, 2023

Perbandingan Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun dengan Jumlah Partisipasi Layanan Pendidikan DIY Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Penduduk	Peserta Didik Secara Keseluruhan	Perbandingan dalam % APK	Peserta Didik usia 16-18 th	Perbandingan dalam % APM
1	Bantul	39.216	41.981	107,05	30.295	77,25
2	Gunungkidul	29.764	30.853	103,66	21.166	71,11
3	Kulon Progo	18.567	18.798	101,24	13.401	72,18
4	Sleman	42.862	44.696	104,28	31.887	74,39
5	Yogyakarta	19.093	37.026	193,92	26.747	140,09
	Jumlah Total	149.502	173.354		123.496	
Rerata Capaian				***115.95***		***82.60***
Sumber data: Kependudukan DIY dan Profil Pendidikan Disdikpora DIY Tahun 2022						

Bantuan Perlengkapan dan Pembebasan Biaya Pendidikan Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Siswa		Bantuan Perlengkapan Dasar		Pembebasan Biaya Pendidikan	
		SMA	SMK	SMA	SMK	SMA	SMK
1	Bantul	15.022	19.225	1.115	1.443	9.341	11.732
2	Gunungkidul	7.140	19.389	990	3.097	9.691	10.340
3	Kulon Progo	5.420	11.326	713	2.423	4.828	6.179
4	Sleman	15.691	21.255	988	2.790	6.032	10.495
5	Yogyakarta	17.206	15.867	322	1.119	13.057	12.309
Jumlah		**60.479**	**87.062**	**4.128**	**10.872**	**42.949**	**51.055**
Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2023							

Akreditasi SMA DIY Tahun 2022

No	Wilayah	Sekolah			Sekolah Menurut Akreditasi				
					Akreditasi				Jumlah
		Negeri	Swasta	Total	A	B	C	Belum	
1	Bantul	19	18	37	31	6	0	0	37
2	Gunungkidul	11	13	24	19	5	0	0	24
3	Kulon Progo	11	7	18	11	7	0	0	18
4	Sleman	17	35	52	48	2	0	2	52
5	Yogyakarta	11	31	42	40	1	1	0	42
Jumlah		**69**	**104**	**173**	**149**	**21**	**1**	**2**	**173**
Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2022									

Bantuan Beasiswa Inklusi Dan Jamdiksus (SLB) Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Siswa ABK Penerima Bantuan Beasiswa		
		Jumlah Siswa Penerima Bantuan Beasiswa Jamdiksus (SLB)	Jumlah Siswa Penerima Bantuan Beasiswa Inklusi	Jml
1	Bantul	1.447	230	1.677
2	Gunungkidul	836	136	972
3	Kulon Progo	543	96	639
4	Sleman	1.324	124	1.448
5	Yogyakarta	525	118	643
Jumlah		**4.675**	**704**	**5.379**
Sumber data: Bidang Diksus Disdikpora DIY Tahun 2023				

Akreditasi Satuan Pendidikan Khusus Tahun 2022

No	Wilayah	SLB			Sekolah Menurut Akreditasi				
					Akreditasi				Jumlah
		Negeri	Swasta	Total	A	B	C	Belum	
1	Bantul	2	18	20	14	6	0	0	20
2	Gunungkidul	2	11	13	11	2	0	0	13
3	Kulon Progo	1	7	8	5	2	1	0	8
4	Sleman	1	28	29	26	3	0	0	29
5	Yogyakarta	3	6	9	9	0	0	0	9
Jumlah		**9**	**70**	**79**	**65**	**13**	**1**	**0**	**79**
Sumber data: Bidang Diksus Disdikpora DIY Tahun 2023									

Bantuan Perlengkapan Dan Pembebasan Biaya Pendidikan SLB Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Siswa SLB	Bantuan Perlengkapan Dasar	Pembebasan Biaya Pendidikan		
				L	P	Total
1	Bantul	2.527	23	271	174	445
2	Gunungkidul	1.284	19	162	103	265
3	Kulon Progo	763	0	142	74	216
4	Sleman	1.654	15	76	32	108
5	Yogyakarta	1.537	32	254	177	431
Jumlah		**7.765**	**89**	**905**	**560**	**1.465**
Sumber data: Bidang Renbang Dikpora DIY 2023						

2. Urusan Kesehatan

Target dan Realisasi Urusan Kesehatan DIY 2022

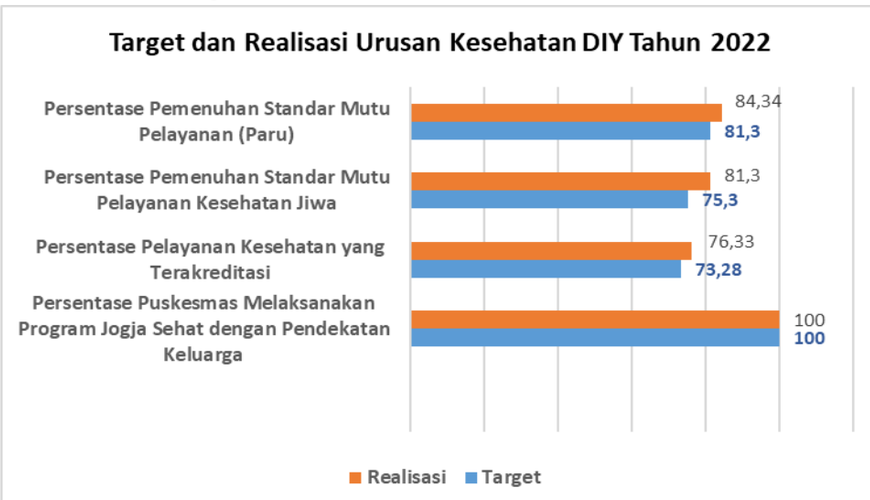

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023 (diolah)

Status Kelas Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (Rumah Sakit) di DIY Tahun 2022

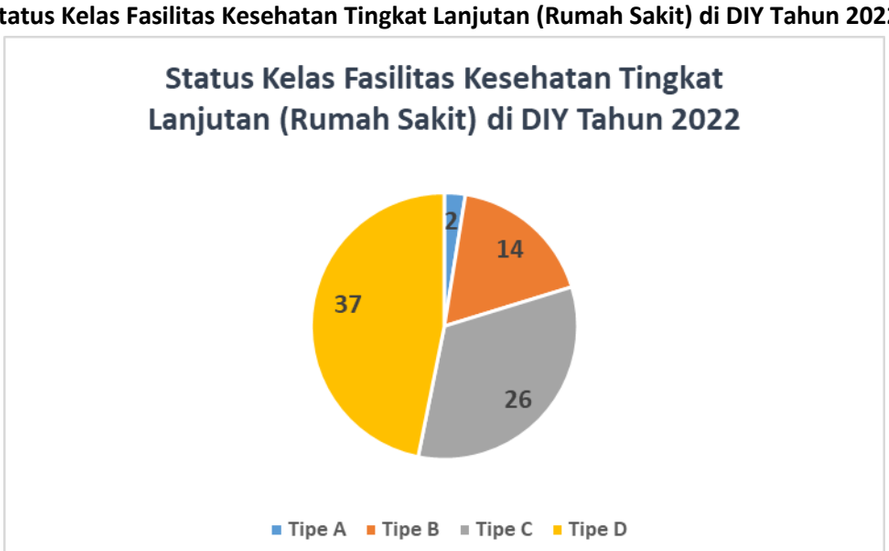

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023 (diolah)

Status Akreditasi Puskesmas di DIY Tahun 2022

Status Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas)	
Paripurna	14
Utama	65
Madya	42
Jumlah	**121**

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023

Pada tahun 2022 masih terdapat permasalahan yang menjadi perhatian seluruh dunia yaitu adanya pandemi *Covid-19*. Temuan kasus terkonfirmasi *Covid-19* tertanggal 31 Desember 2022 sebanyak 230.078 orang, meninggal sebanyak 6.073 orang, sembuh sebanyak 223.599 dan masih dalam perawatan sebanyak 406 orang. Tingginya kasus dan kematian dampak pandemic *Covid-19* dapat ditekan dengan beberapa cara diantaranya sebagaimana diamanahkan dalam Permenkes RI No 10 tahun 2020 yaitu dengan vaksinasi. Pemda DIY telah berupaya untuk terus meningkatkan cakupan vaksinasi *Covid-19*, dengan diterbitkannya SE Gubernur DIY No. 42/SE/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Percepatan Vaksinasi *Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19*). Tahun 2022 cakupan vaksinasi dosis primer (dosis 1 dan 2) di DIY mencapai 104,16%, beberapa upaya yang dilakukan di DIY antara lain :

a. Percepatan Vaksin Booster
b. Penyediaan Logistik Vaksin
c. Intensifikasi Komunikasi informasi

Cakupan Vaksinasi *Covid-19* Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Vcov-1 (%)	Vcov-2 (%)	Vcov-3 (%)
1	Kab. Kulon Progo	95,0	86,4	30,90
2	Kab. Bantul	90,4	84,4	29,31
3	Kab. Gunungkidul	92,2	82,9	38,88
4	Kab. Sleman	101,8	94,6	48,73
5	Kota Yogyakarta	217,7	211,1	108,54
TOTAL		**107,9**	**100,5**	**45,56**

Sumber: KPC-PEN, 2023

2) Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan untuk mencegah lemahnya imunitas karena *Covid-19* untuk ibu hamil adalah dengan meningkatkan cakupan vaksinasi ibu hamil dan penguatan pada konseling *online* sehingga kesehatan ibu hamil bisa tetap terpantau.
3) Upaya untuk menekan angka kematian bayi antara lain dengan mendorong persalinan ke fasilitas kesehatan, pemantauan standar mutu fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kapasitas petugas kegawat daruratan maternal neonatal, melakukan reviu sistem rujukan yang memiliki dampak pada kebutuhan kegawat daruratan maternal neonatal serta dengan kepastian penjaminan atau pembiayaan pelayanan kesehatan bagi Ibu dan bayi nya secara komprehensif.
4) Upaya untuk menekan angka Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah dengan meningkatkan program promotif preventif terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas merupakan sebuah Gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat yang merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya angka PTM seperti hipertensi dan Diabetes Mellitus.
5) Beberapa upaya peningkatan gizi pada anak untuk menekan angka Kurang Energi Protein (KEP) dan *stunting* diantaranya dengan pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin, sosialisasi dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan konsumsi makanan bergizi seimbang dan kaya akan protein hewani untuk anak usia 6-23 bulan. Advokasi lintas sektor, pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri, serta Bantuan Keuangan Khusus (BKK) jambanisasi juga merupakan upaya untuk menekan angka KEP dan *stunting*. Salah satu inovasi untuk melakukan percepatan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas data skrining anak sekolah, dengan aplikasi MobScreen (Mobile Screening) Penjaringan Kesehatan anak sekolah.

Angka stunting DIY terus dikendalikan dan ditekan antara lain dengan mengoptimalkan pelayanan melalui posyandu, pemberian makanan pada ibu hamil, ibu hamil wajib mengonsumsi tablet tambah darah, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI bagi anak usia 6-24 bulan, dan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada anak usia 12-23 bulan di Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan tertinggi dibanding angka nasional (Riskesdas 2018).

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2021-2022

No	Jenis Imunisasi	Tahun 2021	Tahun 2022
1	HB0	98,80%	97,50%
2	BCG	99,20%	99,07%
3	IPV 1	99%	99,02%
4	DPT 1	99,10%	99,01%

No	Jenis Imunisasi	Tahun 2021	Tahun 2022
5	IPV 2	98,60%	98,02%
6	DPT 2	98,30%	98,99%
7	IPV 3	97,80%	98,57%
8	DPT 3	98,40%	98,66%
9	MR	97,50%	97,72%
10	IDL	97,14%	97,63%
11	DPT Booster	93,90%	95,88%
12	MR Booster	92,20%	94,87%

Sumber: Dinas Kesehatan DIY, 2023

3. Urusan Pekerjaan Umum

Kinerja Urusan Pekerjaan Umum DIY Tahun 2018-2022

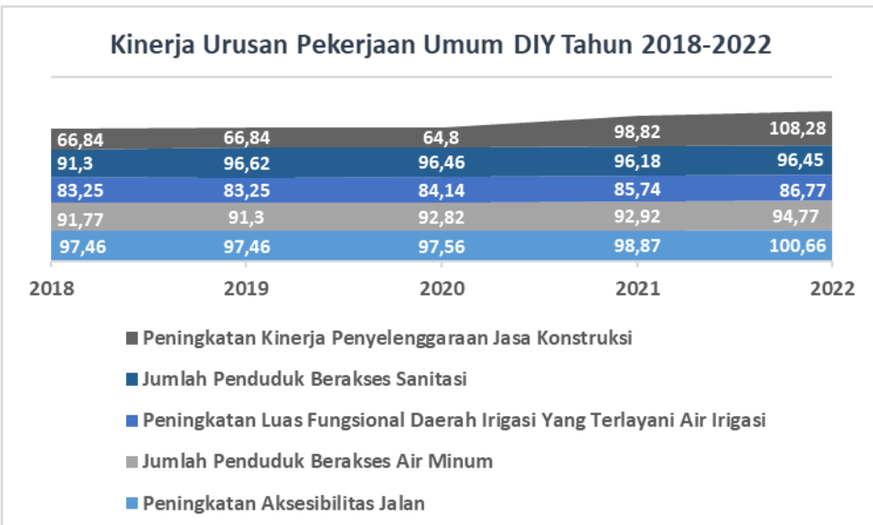

Sumber : Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023 (diolah)

Data Penduduk DIY Terlayani Air Minum Tahun 2022

No	Kabupaten	Perpipaan	Non Perpipaan	Belum Ada Akses
1	Kulonprogo	264.230	158.134	25.768
2	Bantul	350.851	587.977	125.458
3	Gunungkidul	519.493	198.060	59.152
4	Sleman	376.384	906.420	-
5	Yogyakarta	154.877	295.013	-
Jumlah		1.665.834	2.145.604	210.378
Total Akses Air Minum		**3.811.438**		**5,23%**
Capaian Akses		**94,77%**		

Sumber : Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023

Cakupan Akses dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik DIY Tahun 2022

NO	KABUPATEN	BABS	AKSES BELUM LAYAK	AKSES LAYAK				Jumlah
				AKSES DASAR	INDIVIDU	BERSAMA	AKSES AMAN	
1	Kulonprogo	-	12.803	-	364.148	17.791	53.388	448.131
2	Bantul	-	88.150	26.696	687.016	14.045	248.380	1.064.286
3	Gunungkidul	-	30.069	-	511.000	164.473	71.163	776.705
4	Sleman	-	6.972	3.121	918.098	38.335	316.278	1.282.804
5	Yogyakarta	-	4.892	-	248.905	26.367	169.727	449.890
Total DIY		**-**	**142.886**	**29.817**	**2.729.167**	**261.010**	**858.935**	**4.021.816**
		0,00%	**3,55%**	**0,74%**	**67,86%**	**6,49%**	**21,36%**	**100,00%**
		3,55%		**96,45%**				

Sumber: Dinas PUP dan ESDM DIY, 2023

Jumlah IPAL Komunal yang Terbangun Tahun 2022

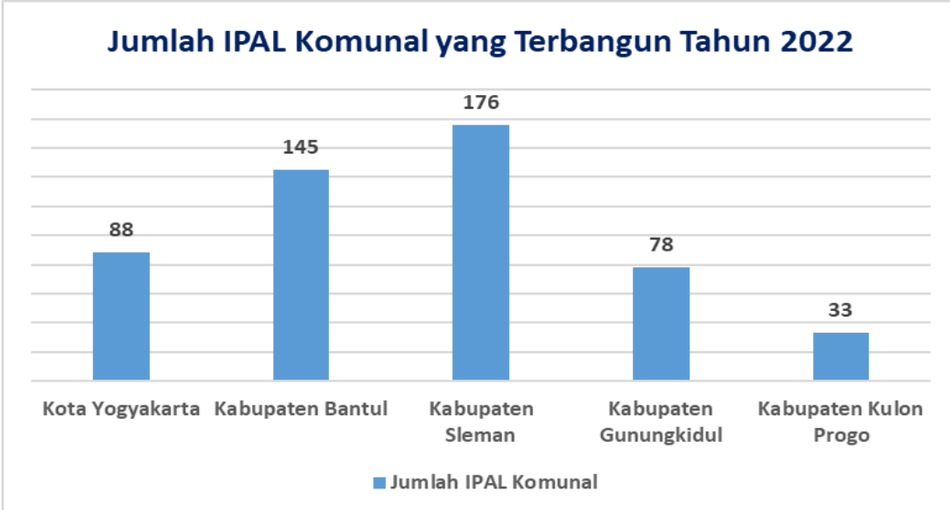

Sumber: Data Pokja PKP Kabupaten/Kota, 2023 (data diolah)

Kondisi Jalan di DIY Tahun 2018-2022

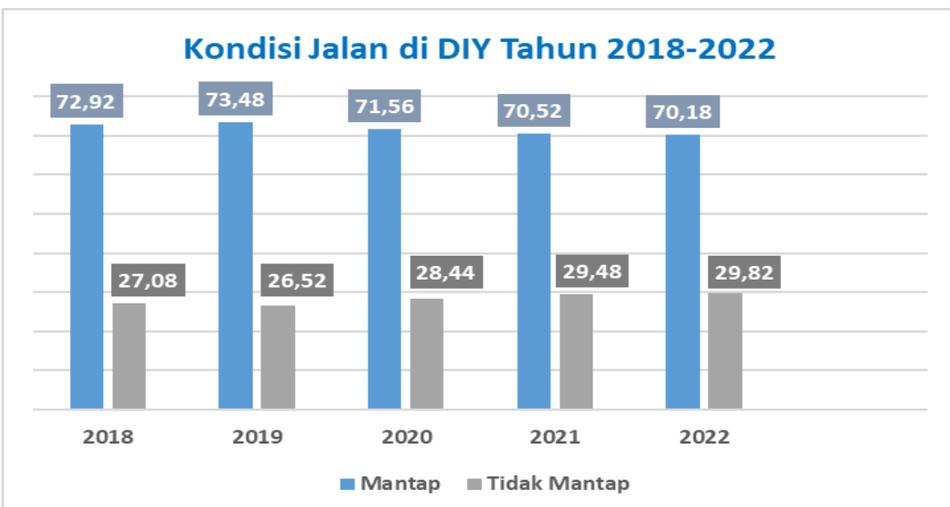

Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

Pengelolaan Sampah Perkotaan Kab/Kota di DIY Tahun 2022

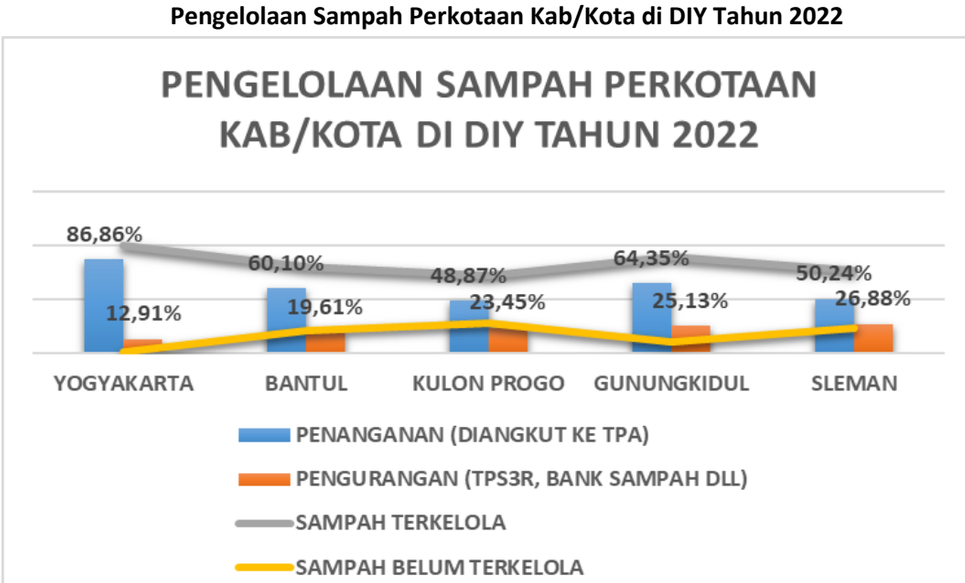

Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

Tabel Infrastruktur Pengelolaan Sampah Tahun 2022

No	Wilayah KPY	Jumlah TPA (unit)	Bank Sampah (unit)	TPS3R/TPST (unit)	Rumah Kompos (unit)
1	Kota Yogyakarta	1	365	2	
2	Kabupaten Bantul		227	19	5
3	Kabupaten Sleman		303	28	164
4	Kabupaten Gunungkidul	1	100	11	
5	Kabupaten Kulon Progo	1	83	9	
Jumlah Total		**3**	**1.078**	**69**	**169**

Sumber: Data Pokja PKP Kabupaten/Kota, 2023 (Terdapat 3 (tiga) unit TPA di DIY yaitu 1) TPA regional (TPA Piyungan) yang melayani Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, 2) TPA Baleharjo (Kabupaten Gunungkidul) dan, 3) TPA Banyuroto (Kabupaten Kulon Progo).

4. Urusan Penataan Ruang

Target dan Realisasi Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Penataan Ruang Tahun 2022

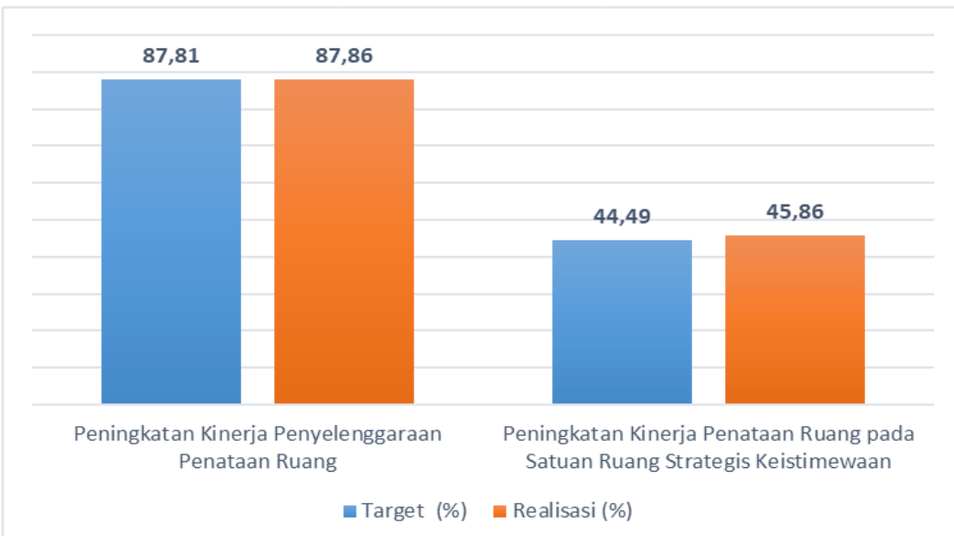

Sumber: DPTR DIY, 2023 (Diolah)

5. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Tabel Kinerja Urusan Perumahan Tahun 2022

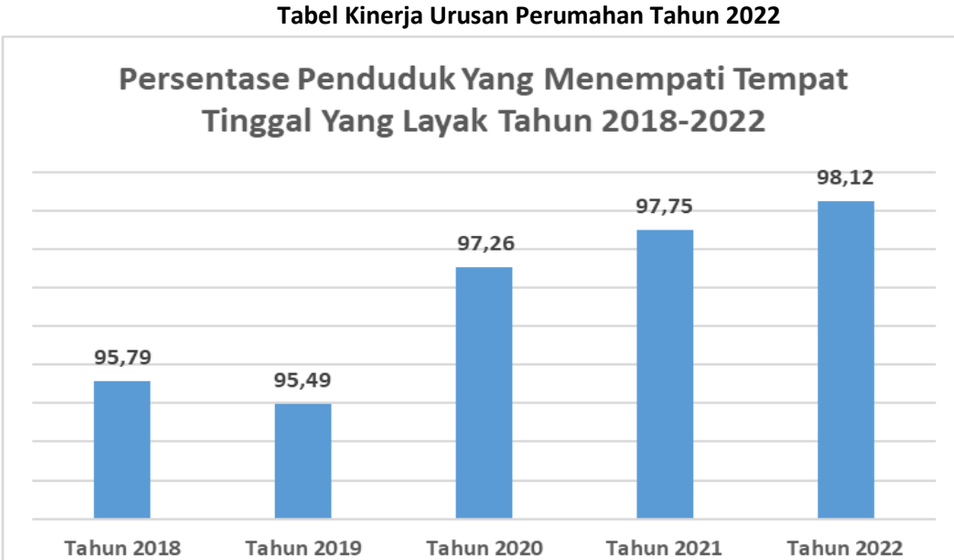

Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023 (diolah)

Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2022

LOKASI	DATABASE KAB / KOTA	TER TANGANI TH 2017	TER TANGANI TH 2018	TER TANGANI TH 2019	TER TANGANI TH 2020	TER-TANGANI TH 2021	TER-TANGANI TH 2022
Kota Yogyakarta	2.797	227	488	552	345	655	270
Kab. Kulon Progo	14.891	2.106	2.005	2.400	1.093	427	1.350
Kab. Bantul	5.703	2.101	1.848	2.361	1.722	1.415	950
Kab. Sleman	16.347	1.863	1.447	2.130	1.536	921	1.538
Kab. Gunungkidul	25.840	912	1.934	3.112	1.861	1.340	2.044
JUMLAH	65.578	7.209	7.722	10.555	6.557	4.758	4.939

Sumber: Dinas PUPESDM DIY, 2023

6. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Capaian Rerata Desa/Kelurahan yang Melakukan Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan (Desa/Kelurahan) di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: Satpol PP DIY, 2023 (diolah)

Capaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) DIY Tahun 2018-2022

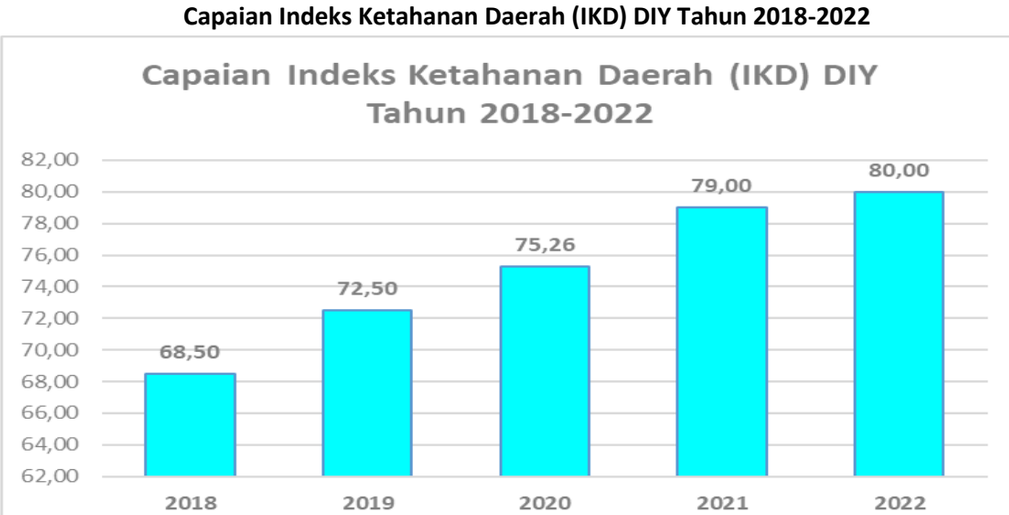

Sumber: BPBD DIY, 2023 (diolah)

7. Urusan Sosial

Capaian Kinerja Urusan Sosial di DIY Tahun 2018-2022

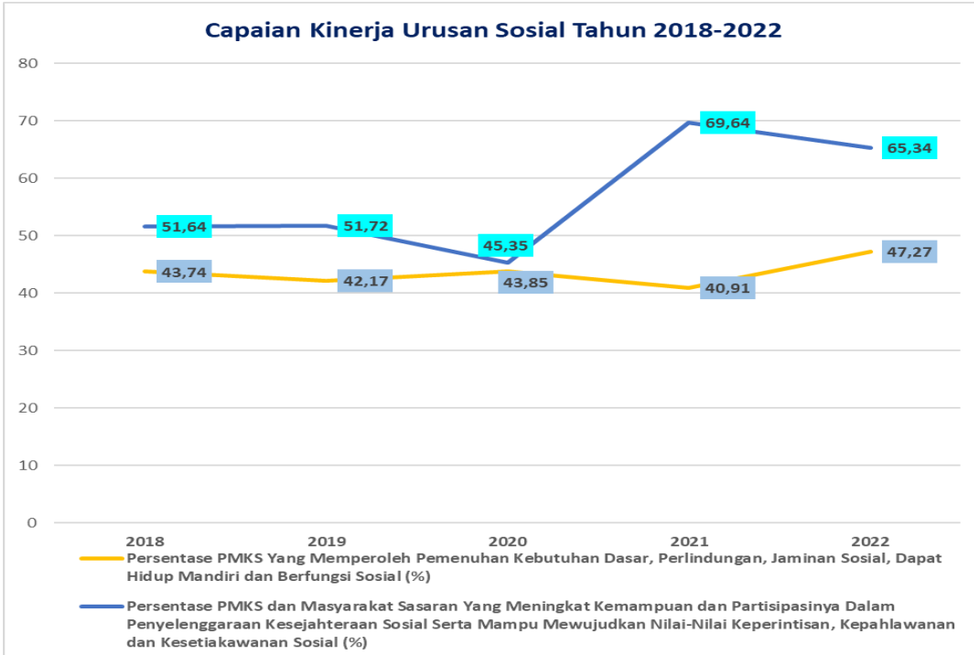

Sumber: Dinas Sosial DIY, 2023 (diolah)

Jumlah Penerima Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sosial Tahun 2020-2022

No	Jumlah Penerima Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	2020	2021	2022
1.	Rehabsos Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dalam Panti	485	555	555
2.	Rehabsos Dasar Anak Telantar di Dalam Panti	280	737	753
3.	Rehabsos Dasar Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti	1.324	1.324	2.028
4.	Rehabsos Dasar Gelandangan dan Pengemis	415	252	309
5.	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Provinsi.	2.832	11.602	23.554

Sumber: Dinas Sosial DIY, 2023 (diolah)

8. Urusan Tenaga Kerja

Capaian Kinerja Urusan Tenaga Kerja di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Nakertrans DIY, 2023 (diolah)

9. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Angka Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Per 1000 Penduduk di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: DP3AP2 DIY, 2023 (diolah)

10. Urusan Pangan

Skor PPH merupakan salah satu indikator penilaian konsumsi pangan secara kualitatif. PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Skor idealnya adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk yang mengindikasikan meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di DIY tahun 2018 -2022

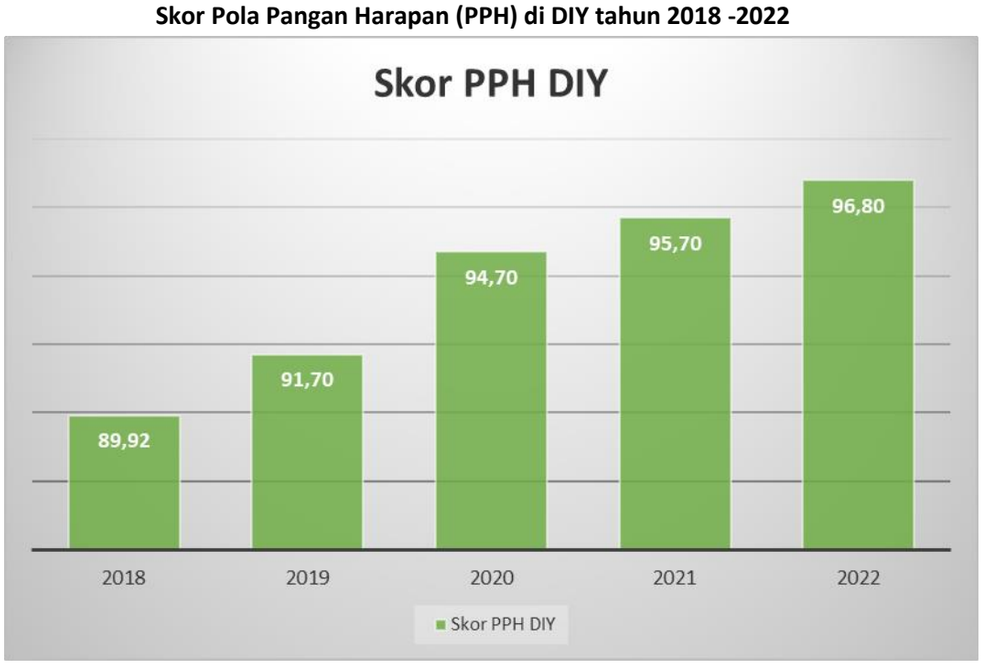

Sumber data: BPS Provinsi DIY diolah oleh DPKP DIY, 2023

11. Urusan Pertanahan

Capaian Data Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten di DIY Tahun 2013-2022

No	Kabupaten/ Kota	Pendaftaran										
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	JML
1	Yogyakarta	45	166	75	50	70	50	75	100	42	75	748
2	Bantul	0	171	1.367	300	350	359	500	395	230	0	3.672
3	Kulon Progo	0	216	176	240	350	400	400	402	151	25	2.360
4	Gunungkidul	0	54	300	300	250	750	785	500	1.000	0	3.939
5	Sleman	0	137	252	250	250	1.000	1.000	202	27	0	3.118
	Jumlah	**45**	**744**	**2.170**	**1.140**	**1.270**	**2.559**	**2.760**	**1.599**	**1.450**	**100**	**1.3837**

Sumber : DPTR DIY, 2023

Capaian Pendaftaran Tanah Desa s.d Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Bidang	Bidang Sudah Sertipikat	Bidang Belum Sertipikat	Sertipikat Terverifikasi s.d. 2022	Sertipikat Belum diverifikasi	Penyesuaian Sertifikat s.d. 2022
1	Bantul	15.743	2.117	13.626	1.889	228	1.941
2	Kulon Progo	4.156	3.649	507	3.649	0	*1.462*
3	Gunungkidul	10.882	3.295	7.599	3.295	0	2.636
4	Sleman	19.498	7.007	12.491	7.007	0	2.366
Jumlah		**50.279**	**16.068**	**34.223**	**15.840**	**228**	**8.405**

Sumber : DPTR DIY, 2023

12. Urusan Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) DIY Tahun 2018-2022

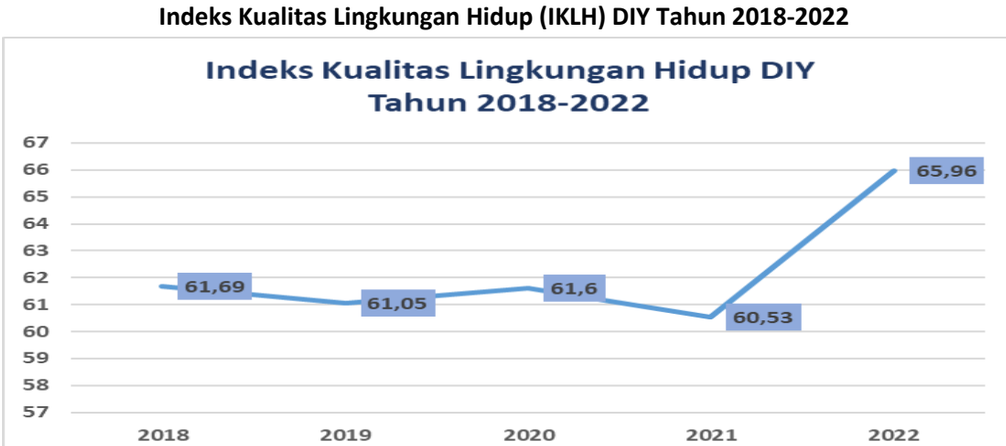

Sumber: DLHK DIY, 2023 (diolah)

Perhitungan IKLH Tahun 2022 telah memperhitungkan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup adalah IKLH = (IKA 0,34) + (IKU 0,428) + (IKL 0,133) + (IKAL 0,099).

KOMPONEN	FORMULA	REALISASI	BOBOT
Indeks Kualitas Udara (IKU)	100 – [50/0.9 x (Ieu – 0.1)]	**89,16**	**0,428**
Indeks Kualitas Air (IKA)	$\frac{\sum \text{(setiap kategori status mutu)}}{\sum \text{(status mutu air)}} * 100$	**39,31**	**0,34**
Indeks Kualitas Lahan (IKL)	IKL = 100 – ((84,3 – (TH x 100)) x 50/54,3)	**46,28**	**0,133**

KOMPONEN	FORMULA	REALISASI	BOBOT
Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	WQI = ∑ QiWi	**83,58**	**0,099**
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup DIY (IKLH)	(0,428 IKU + 0,34 IKA + 0,133 IKTL + 0,099 IKAL)	**65,96**	**1**

Sumber: Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK Tahun 2022, diolah

13. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Persentase Kepemilikan Dokumen Penting Adminduk (KTP, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian) di DIY Tahun 2018-2022 (%)

Sumber: Biro Tapem Setda DIY, 2023

14. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di DIY Tahun 2020-2022

Sumber: Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY, 2023 (diolah)

Desa/Kalurahan Mandiri Budaya Tahun 2020-2022

No	Desa/Kalurahan	Kabupaten	Peringkat
Penetapan Tahun 2020			
1	Bejiharjo	Gunungkidul	Utama
2	Pagerharjo	Kulon Progo	Utama
3	Putat	Gunungkidul	Utama
4	Pandowoharjo	Sleman	Utama
5	Girikerto	Sleman	Utama

No	Desa/Kalurahan	Kabupaten	Peringkat
6	Wedomartani	Sleman	Utama
7	Sabdodadi	Bantul	Utama
8	Jatimulyo	Kulon Progo	Madya
9	Margodadi	Sleman	Madya
10	Bangunkerto	Sleman	Madya
Penetapan Tahun 2021			
1	Tuksono	Kulon Progo	Utama
2	Banjarharjo	Kulon Progo	Madya
3	Jerukwudel	Gunungkidul	Madya
4	Tanjungharjo	Kulon Progo	Madya
5	Hargomulyo	Kulon Progo	Madya
6	Bangunjiwo	Bantul	Madya
7	Giring	Gunungkidul	Madya
8	Glagah	Kulon Progo	Madya
Penetapan Tahun 2022			
1	Panggungharjo	Bantul	Utama
2	Gilangharjo	Bantul	Utama
3	Kemadang	Gunungkidul	Utama
4	Sinduharjo	Sleman	Utama
5	Sendangmulyo	Sleman	Utama
6	Semanu	Gunungkidul	Utama
7	Trimurti	Bantul	Utama

Sumber : Biro Administrasi Perekonomian Dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIY, 2023 (data diolah)

15. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB)

Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan KB di DIY Tahun 2017-2022

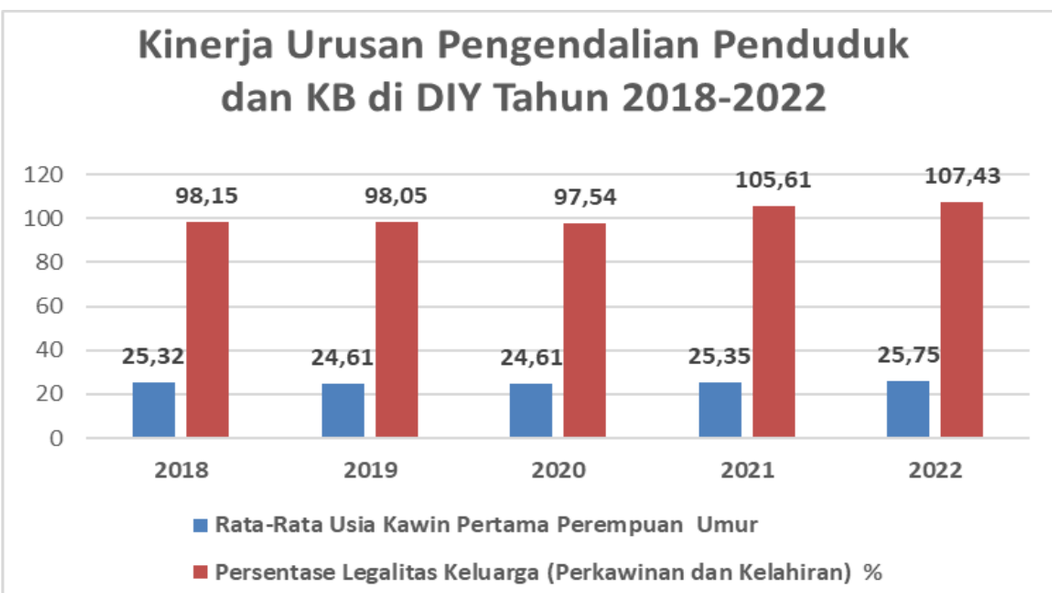

Sumber: DP3AP2 DIY, 2023 (diolah)

16. Urusan Perhubungan

Kinerja Penyediaan Layanan Angkutan Umum dan Tingkat Pelayanan Jalan di DIY Tahun 2018-2022

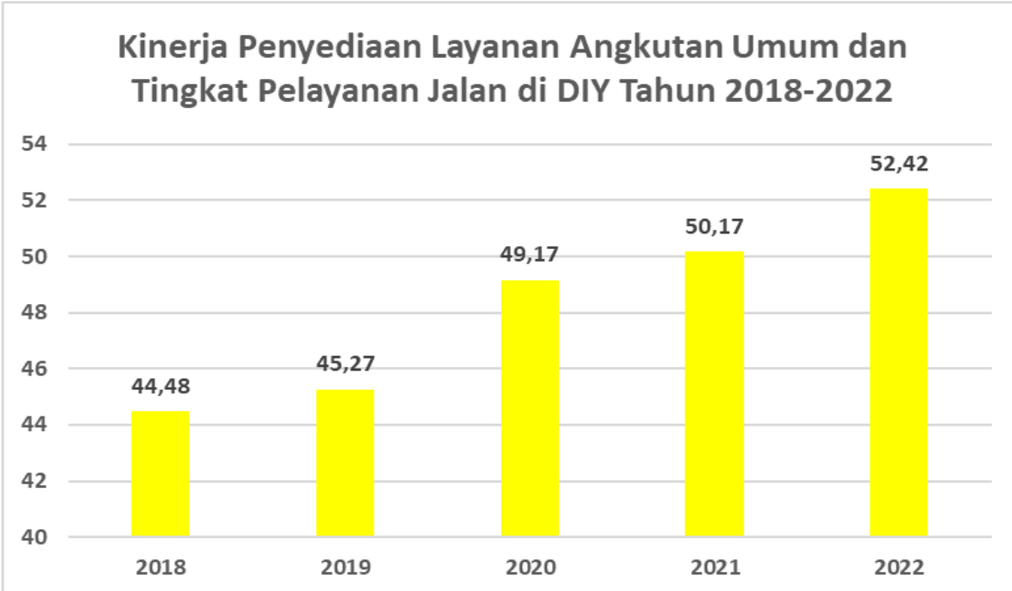

Sumber: Dishub DIY, 2023 (diolah)

17. Urusan Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan SK Ketua Komisi Informasi Pusat Nomor 03/KEP/Ketua-KIP/III/2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Badan Publik Tahun 2018 Informasi Pusat, monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi bagi Badan Publik tidak lagi berdasarkan metode peringkat, melainkan mengklasifikasikan *(clustering)* menjadi 5 (lima) *cluster,* yaitu: informatif, menuju informatif, cukup informatif, kurang informatif dan tidak informatif.

Berdasarkan Keputusan Komisi Informasi Pusat RI Nomor 09 /KEP/KIP/XII/2022 bahwa penilaian monev Keterbukaan informasi Badan Publik PPID Pemda DIY berhasil mempertahankan predikat informatif dan berada pada urutan nomor 10 level provinsi dengan skor nilai 97,44. Pada tahun 2022 terdapat inovasi yang mendukung pelayanan PPID Pemda DIY, yaitu adanya widget di *website* PPID yang mempermudah disabilitas dalam mengakses informasi.

Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2018-2022

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Peringkat Kerbukaan Informasi bagi Badan Publik Level Provinsi	13	9	9	10	10

Dinas Kominfo DIY, 2023 (diolah)

18. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Perkembangan Jumlah Koperasi Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Koperasi Aktif	1.926	1.722	1.758	1.717	1.698
2	Koperasi Pasif	63	196	180	271	310
3	Modal Sendiri (Rp Juta)	1.425.918	1.625.568	1.595.511	1.630.287	1.587.752
4	Modal Luar (Rp Juta)	2.262.263	2.512.343	2.188.554	2.372.549	3.132.602
5	Volume Usaha (Rp Juta)	4.394.362	4.325.218	4.141.871	4.272.359	4.404.185
6	Koperasi Primer	1.963	1.890	1.728	1.950	1.972
7	Koperasi Sekunder	26	28	30	28	36

Sumber: Online Data Sistem, Kementerian Koperasi dan UMKM RI per 31 Desember 2022

Perkembangan Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha
Tahun 2018 - 2022

No	Skala Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1	Usaha Mikro	141.991	143.385	188.033	311.540	324.745
2	Usaha Kecil	64.896	65.533	58.980	16.064	16.069
3	Usaha Menengah	39.196	39.581	30.665	2.110	2.110
	Jumlah	**246.083**	**248.499**	**277.678**	**329.719**	**342.924**

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM DIY, 2023

19. Urusan Penanaman Modal

Perkembangan Investasi Kumulatif di Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun 2018-2022

Tahun	Investasi PMDN (Rp000)	Investasi PMA (Rp000)	Total Investasi (Rp000)	Growth (Rp000)	Investation Growth
s.d 2018	10.949.163.293	9.126.508.081	20.075.671.374	7.221.697.000	56,18 %
s.d 2019	17.248.001.993	9.345.955.081	26.593.957.074	6.518.285.700	32,47 %
s.d 2020	19.931.377.693	9.485.961.961	29.417.339.654	2.823.382.580	10,62%
s.d 2021	22.692.647.593	9.803.584.510	32.496.232.103	3.078.892.969	10,46 %
s.d 2022	24.967.647.193	11.437.953.245	36.405.600.439	3.909.367.815	12,0%

Sumber: DPPM DIY, 2023

Perkembangan Investasi Total (PMA+PMDN) Kabupaten/Kota di DIY 2018 –2022 (dalam rupiah)

KAB/KOTA	2018	2019	2020	2021	2022
KAB.BANTUL	149.052.000.000	130.879.300.000	57.500.940.000	112.673.164.558	486.378.803.066
KAB.GUNUNGKIDUL	15.004.740.000	78.408.200.000	31.904.860.000	290.612.425.936	133.825.419.907
KAB.KULON PROGO	4.578.561.380.000	4.868.884.400.000	1.866.540.980.000	506.615.067.362	339.287.363.441
KAB.SLEMAN	1.517.233.260.000	902.392.800.000	624.203.480.000	1.920.518.963.401	1.346.689.123.430
KOTA YOGYAKARTA	961.845.620.000	537.721.000.000	243.232.320.000	248.473.347.912	1.603.187.105.210
TOTAL	**7.221.697.000.000**	**6.518.285.700.000**	**2.823.382.580.000**	**3.078.892.969.169**	**3.909.367.815.056**

Sumber: DPPM DIY, 2023

Perkembangan Investasi PMA & PMDN Kabupaten/Kota di DIY 2021 –2022 (dalam rupiah)

LOKASI	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	PMDN	PMA	TOTAL	PMDN	PMA	TOTAL
KAB.BANTUL	100.044.800.000	12.628.364.558	112.673.164.558	397.605.400.000	88.773.403.066	486.378.803.066
KAB.GUNUNGKIDUL	287.752.000.000	2.860.425.936	290.612.425.936	132.516.700.000	1.308.719.908	133.825.419.908
KAB.KULON PROGO	500.412.000.000	6.203.067.362	506.615.067.362	321.437.400.000	17.849.963.441	339.287.363.441
KAB.SLEMAN	1.768.168.700.000	152.350.263.401	1.920.518.963.401	1.092.765.900.000	253.923.223.431	1.346.689.123.431
KOTA YOGYAKARTA	104.893.000.000	143.580.347.912	248.473.347.912	330.673.600.000	1.272.513.505.210	1.603.187.105.210
TOTAL	**3.078.892.969.169**			**3.909.367.815.056**		

Sumber: DPPM DIY, 2023

20. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Persentase Pemuda yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kepemudaan di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023 (diolah)

Capaian indikator Persentase pemuda yang berpartisipasi dalam pendidikan kepemudaan pada tahun 2022 sebesar 11,86% telah mencapai target yang ditetapkan sekaligus target akhir RPJMD, yaitu 11,8%. Terdapat pula peningkatan sebesar 0,28% dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Dukungan Pemda DIY terhadap capaian indikator ini diwujudkan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan seleksi kepeloporan pemuda serta pengembangan kewirausahaan melalui berbagai pelatihan dan pemberian bantuan modal kepada kelompok usaha pemuda di kantong kemiskinan.

Pada tahun 2022, kompetisi yang diselenggarakan adalah Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL), kontingen DIY berhasil meraih peringkat ke-4 dengan 7 medali emas, 9 medali perak, dan 9 medali perunggu.

21. Urusan Statistik

Kinerja Urusan Statistik di DIY Tahun 2018-2022

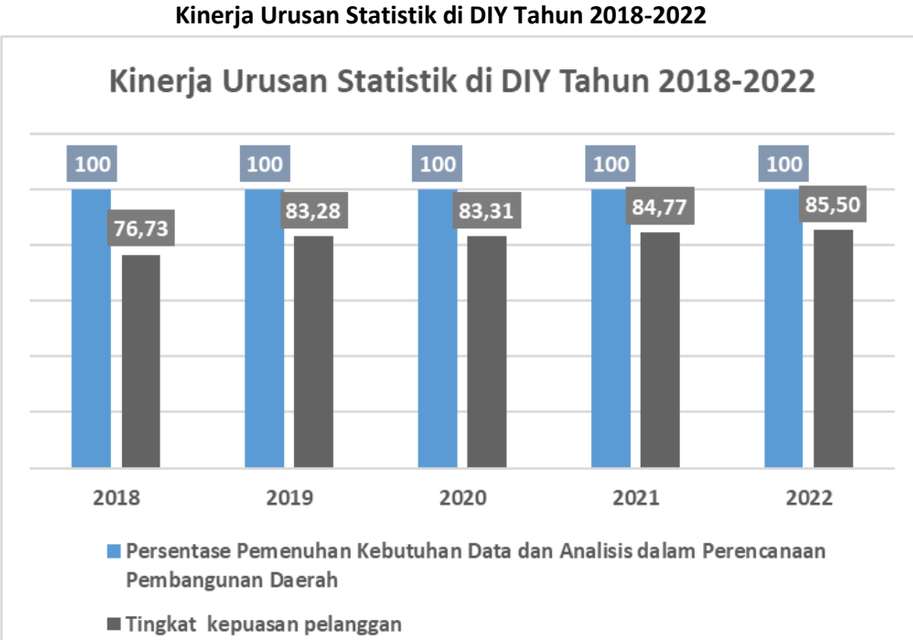

Sumber: Bappeda DIY, 2023 (diolah)

22. Urusan Persandian

Kinerja Urusan Persandian di DIY Tahun 2018-2022

Jenis Penilaian	Ruang Lingkup	Hasil Penilaian
Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2018)	Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi	*Total score* 547 dari maksimum *score* 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko V; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi II)
Penilaian Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (2019)	Fase I Persiapan; Fase II Respon; Fase III Tindak Lanjut	2,18 (Level Kematangan Tingkat 3 (*Establishing*) dari 5)
Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2020)	Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon	4,39 (Level Kematangan Tingkat IV (*Managed*) dari V)
Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2021)	Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon	4,4 (Level Kematangan Tingkat IV (*Managed*) dari V)
Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2021)	Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi	*Total score* 626 dari maksimum *score* 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko III; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi IV)
Penilaian Maturitas Keamanan Siber (2022)	Aspek Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon	4,52 (Level Kematangan Tingkat V (*Optimized*) dari V)
Penilaian Indeks Keamanan Informasi (2022)	Tata Kelola, Pengelolaan Risiko, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset, Teknologi Dan Keamanan Informasi	*Total score* 627 dari maksimum *score* 645 (Tata Kelola III+; Pengelolaan Risiko III; Kerangka Kerja Keamanan Informasi V; Pengelolaan Aset III; Teknologi dan Keamanan Informasi IV)

Sumber: Dinas Kominfo DIY, 2023

23. Urusan Kebudayaan

Kekayaan Warisan Budaya Benda dan Tak Benda DIY yang Ditetapkan oleh Pemerintah RI dan UNESCO Tahun 2007-2022

Budaya Benda dan Tak Benda yang diapresiasi	2007-2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total
Budaya Benda	**142**	**-**	**2**	**6**	**16**	**-**	**16**	**182**
- Penetapan Nasional	142	-	2	6	16	-	16	182
- Penetapan Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Budaya Tak Benda	**19**	**18**	**27**	**30**	**14**	**26**	**21**	**155**
- Penetapan Nasional	19	18	27	30	14	26	21	155
- Penetapan Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2022

Warisan Budaya Benda DIY yang Diapresiai
di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2022

Rumah indis Jl. Serma Taruna Ramli, Kotabaru Rumah Tradisional Sidomoyo, Sleman Rumah indis Selomartani, Sleman Wisma RRI Rumah Arsip eks tambang mangaan Kliripan, Kulon Progo	Kantor Kapanewon Galur Kantor Kapanewon Tempel Rumah Indis Nogosari Bantul Rumah Tradisional Bangunharjo Bantul Rumah Tradisional Karanganom, Gunungkidul Rumah Tradisional Sendangsari, Bantul	Rumah Tradisional Ngawis Gunungkidul Rumah Tradisional Karangduwet Gunungkidul Kantor Kapanewon Temon Rumah Tradisional Gulurejo Kulonprogo Rumah Tradisional Bejiharjo, Gunungkidul

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (data diolah)

Warisan Budaya Tak Benda DIY yang Diapresiai
di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2022

Sumber : Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (data diolah)

Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2022

NO	INDIKATOR	RINCIAN	JUMLAH
1	**Budaya Benda Yang Dikelola dan Dilestarikan Pada Tahun 2022**	Struktur	0
		Situs	14
		Benda Cagar Budaya	240
		Bangunan Cagar Budaya	572
		Kawasan Cagar Budaya	1
	Jumlah		827
1	**Budaya Benda Yang Dikelola dan Dilestarikan Pada Tahun 2022**	Even Sejarah	8
		Peristiwa Sejarah	5
		komunitas sejarah	4
		Even Bahasa	19
		Naskah Kuno	2
		Registrasi Museum	5
		Even Museum	9
		Peristiwa Sejarah	10
		Tokoh Sejarah	5
	Jumlah		67
1	**Pengembangan Kinerja Seni di DIY Pada Tahun 2022**	Upacara Adat	76

NO	INDIKATOR	RINCIAN	JUMLAH
		Tradisi	25
		Organisasi seni pertunjukan	225
		Organisasi perfilman	4
		lembaga budaya	13
		Organisasi kepercayaan	34
	Jumlah		377

Sumber: Dinas Kebudayaan DIY, 2023 (diolah)

24. Urusan Perpustakaan

Grafik Persentase Peningkatan Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: DPAD DIY, 2023 (diolah)

25. Urusan Kearsipan

Grafik Peningkatan Arsip yang Dimanfaatkan di DIY Tahun 2018-2022 (Berkas)

Sumber: DPAD DIY, 2023 (Diolah)

26. Urusan Kelautan dan Perikanan

Grafik Produksi Perikanan Budidaya Dan Perikanan Tangkap di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 – 2022

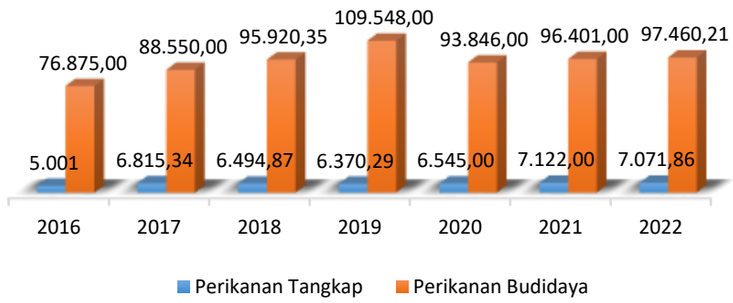

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2023

Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	2022			Target Akhir RPJMD 2022	Capaian 2022 terhadap target akhir RPJMD 2022 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	**PDRB sektor perikanan**	**juta rupiah**	**324.21**	**331.897**	**331.897**	**100**	**331.897**	**100**
	produksi perikanan budidaya	ton	96.401	89.700	97.640	108	89.700	108
	produksi perikanan tangkap	ton	7.122	7.063	7.072	100	7.063	100
	Tingkat konsumsi ikan masyarakat	Kg/kapita /tahun	31.34	26.05	34.74	133	26.05	133
	Persentase benih perikanan budidaya bersertifikat yang terdistribusi	persen	88,20	90	90	100	90	100
	Nilai produksi ikan yang masuk melalui pelabuhan/ tempat pelelangan ikan	Milyar rupiah	59,2	36.73	82.73	225	36.73	225
2	**Peningkatan status kawasan konservasi**	persen	80	100	100	100	100	100
	Persentase kawasan rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan	persen	30	14	28	200	14	200
	Persentase penurunan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan	persen	10	10	10	100	10	100

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2023

27. Urusan Pariwisata

Gambar Jumlah Wisman dan Wisnus di DIY Tahun 2022

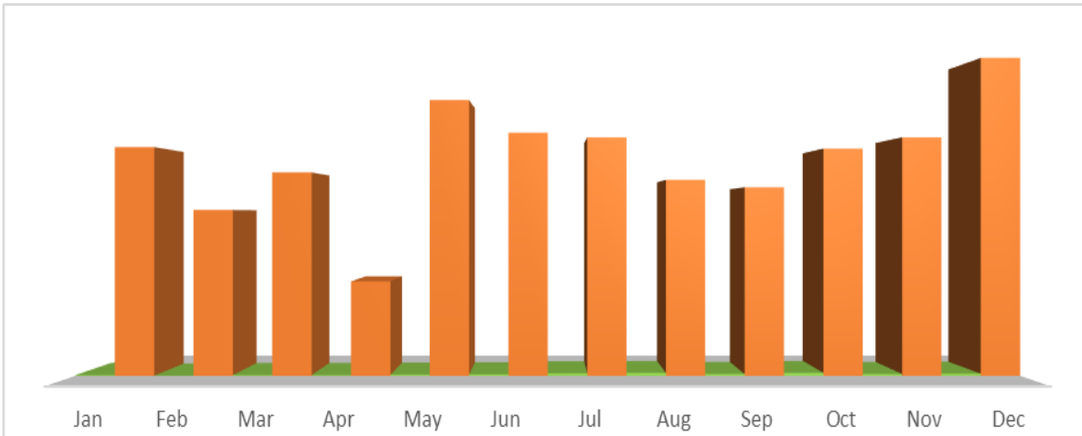

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Jumlah Wisatawan Asing	1,776	344	1,760	1,735	2,678	3,481	6,346	7,211	4,443	7,367	4,670	5,269
Jumlah wisatawan Wisnus	561,66	407,01	499,25	231,80	677,17	596,68	585,36	481,22	462,88	557,95	585,47	780,52

Sumber: BPS DIY Tahun 2023 (data diolah)

Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 – 2022

Sumber: Dinas Pariwisata DIY & BPS DIY, 2023 (data diolah)

Grafik Lama Tinggal Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 – 2022

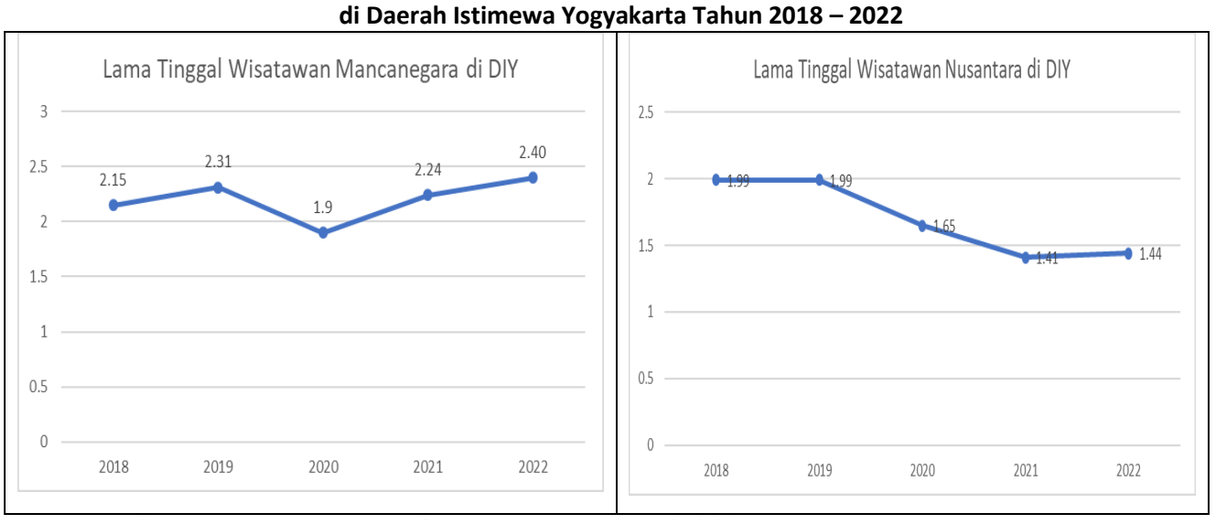

Sumber: Dinas Pariwisata DIY & BPS DIY, 2023 (data diolah)

28. Urusan Pertanian

Produksi Tanaman Pangan di DIY Tahun 2021-2022

No	Komoditas	Produksi (ton)	
		2021	2022
1	Padi	875.041	881.199
2	Jagung	358.022	317.612
3	Kedelai	8.675	6.903
4	Kacang Tanah	78.845	69.511
5	Kacang Hijau	508	488
6	Ubi Kayu	882.073	1.049.156
7	Ubi Jalar	2.171	3.251

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Produksi Hortikultura di DIY Tahun 2021-2022

No	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2021	2022
1	Cabai besar	Ton	2.538	1.719
2	Cabai rawit	Ton	15.933	15.198
3	Cabai keriting	Ton	35.840	33.665
4	Bawang merah	Ton	29.809	21.990
5	Pisang	Ton	68.257	80.827
6	Kelengkeng	Ton	1.363	694
7	Salak	Ton	57.296	55.139
8	Anggur	Ton	30	21
9	Jahe	Ton	5.121	4.970
10	Kencur	Ton	1.875	2.675

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Produksi Komoditas Perkebunan Tahun 2021-2022

No	Komoditas	Produksi			Wujud Produksi
		2021	2022	% Pertumbuhan	
1	Kelapa	50.488,34	50.243,61	-0,48	kopra
2	Tebu	8.336,28	8.240,12	-1,15	gula hablur
3	Kakao	1.759,70	1.850,39	5,15	biji kering
4	Cengkeh	725,80	759,13	4,59	bunga kering
5	Tembakau Rakyat	707,16	779,63	10,25	daun kering
6	Kopi	525,77	538,07	2,34	biji kering
7	Jambu Mete	474,08	476,80	0,57	biji kering
8	Teh	227,13	239,14	5,29	daun kering

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

Populasi Ternak Unggulan di DIY Tahun 2021-2022

No	Komoditas	Populasi Ternak			
		2021 (ekor)	2021 (AU)	2022(ekor)	2022(AU)
1	Sapi Potong	323.308	245.714	303.191	230.425
2	Sapi Perah	3.500	2.660	3.371	2.562
3	Kuda	1.757	1.212	1.632	1.126
4	Kerbau	471	429	418	380
5	Babi	9.299	1.860	9.096	1.819
6	Kambing	417.386	45.912	428.157	47.097
7	Domba	144.617	18.800	140.164	18.221
8	Ayam buras	3.463.921	69.278	3.506.066	70.121

No	Komoditas	Populasi Ternak			
		2021 (ekor)	2021 (AU)	2022(ekor)	2022(AU)
9	Ayam Ras Petelur	4.712.467	94.249	4.835.021	96.700
10	Ayam Ras Pedaging	6.841.974	136.839	7.156.738	143.135
11	Itik	445.699	13.371	447.849	13.435
	TOTAL	**16.364.399**	**630.324**	**16.831.073**	**625.021**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2023

29. Urusan Kehutanan

Hasil Produksi Sektor Kehutanan di DIY Tahun 2019 - 2022

No	Sub Elemen	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	3	4	5	6	7
1	**Hasil Hutan Non HPH**				
	1. Kayu Bulat (m3)	63.038,63	2.249,84	2.566,26	2.022,00
	2. Kayu Gergajian (m3)	6.171,34	3.931,62	2.982,38	2.296,00
	3. Kayu Olahan (m3)	1.065,12	22.783,69	7.505,71	6.434,00
	4. Produksi kayu hutan rakyat (m3)	149.278,22	69.085,70	95.420,08	53.965,42 *(TW III-2022)
2	**Hasil Hutan Ikutan**				
	1. Bambu (batang)	127.330	4.822.205	13.500.256	13.510.000
	2. Kayu Putih				
	3. Jumlah Produksi Daun (ton)	5.358,25	4.384,75	4.599,00	4.415,00
	4. Jumlah Produksi Minyak (L)	39.323,00	40.353,00	42.317,00	40.160,00
	5. Jumlah PAD (Rp)	12.487.226.500	9.748.040.000	12.170.672.000	10.550.032.000
3	**Luas Lahan Reboisasi**				
	1. Target (ha)	525,00	20,00	30,00	60,00
	2. Realisasi (ha)	525,00	20,00	30,00	60,00
4	**Luas Lahan Penghijauan**				
	1. Pembuatan Baru (ha)	574,00	30,00	278,22	375,00
	2. Pemeliharaan (ha)	0,00	n/a	30,00	10,00
5	**Industri Pengolahan Hasil Hutan (unit)**	**28,00**	**28,00**	**28,00**	**28,00**
6	**Produksi bibit tanaman bersertifikat yang ditanam (batang)**	**600.000,00**	**442.600,00**	**340.000,00**	**350.000,00**
7	**Rasio pemanfaatan sumber daya hutan**	**86,70**	**85,66**	**86,68**	**86,68**

Sumber: DLHK DIY, 2023

Indikator Kinerja Kunci Hasil Urusan Kehutanan

No.	Indikator Kinerja Kunci Hasil	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2022	Keterangan
1.	Peningkatan akses legal kepada masyarakat dalam pengelolaan hutan melalui Perhutanan Sosial	%	100%	Jumlah Kelompok Tani Hutan (KTH) teregistrasi yang memiliki akses legal sebanyak 45 KTH
2.	Persentase kerusakan hutan pertahun (deforestasi)	%	0	Pada tahun 2022 tidak terjadi perubahan fungsi hutan negara
3.	Luas lahan kritis di provinsi yang direhabilitasi	%	5,655%	Akumulasi penanaman 2018-2022

Sumber: DLHK DIY, 2023

30. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Capaian Kinerja Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) DIY Tahun 2018-2022

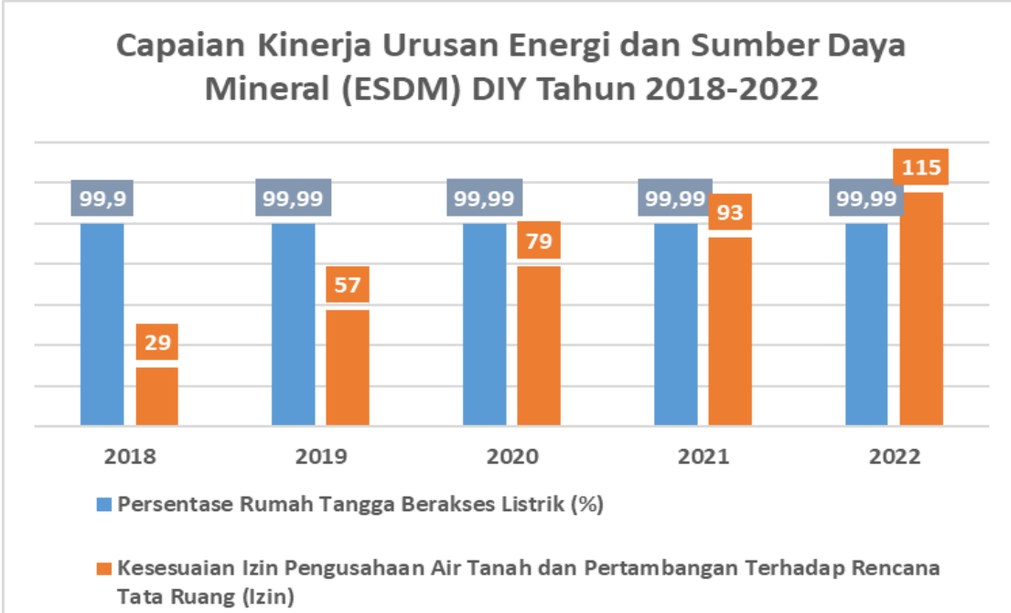

Sumber: DPUP-ESDM DIY, 2023 (Diolah)

31. Urusan Perdagangan

Kinerja sektor perdagangan ditunjukkan dengan peningkatan nilai ekspor. Selama lima tahun terakhir, ekspor DIY menunjukkan tren positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ekspor dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 11,56%. Nilai Ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 tercatat USD 566,42 Juta atau meningkat sebesar 4,90% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pakaian Jadi Tekstil, Mebel Kayu, Sarung Tangan Kulit (STK), Biji Vanila, Minyak Atsiri, STK Sintetis, Papan Kemas, Wigs (Rambut Palsu), Kerajinan Kertas, dan Kerajinan Kayu adalah komoditas utama ekspor DIY yang di ekspor ke negara-negara tujuan ekspor terutama Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Belanda, Korea Selatan, Inggris, Australia, Perancis, China dan Belgia. Perkembangan ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dicermati pada tabel berikut:

Perkembangan Ekspor DIY Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Volume (Juta kg)	53,57	64,17	103,51	132,51	185,24
Nilai (Juta US $)	338,02	370,22	417,12	539,96	566,42
Komoditas	88	94	104	75	35
Negara	115	113	111	110	72
Eksportir	360	400	373	330	329

Sumber: Disperindag DIY, 2023

32. Urusan Perindustrian

Perkembangan IKM di DIY Tahun 2018-2022

IKM	2018	2019	2020	2021	2022
Unit usaha (UU)	94.840	97.013	96.597	96.954	98.408
Tenaga kerja (orang)	351.425	360.242	355.319	356.634	361.984
Nilai investasi (Rp Juta)	1.949.721	2.084.560	1.992.422	1.999.794	2.029.791
Nilai produksi (Rp Juta)	12.749.270	13.041.848	12.465.398	12.511.520	13.224.676
Nilai bahan baku dan penolong (Rp Juta)	7.335.020	7.537.467	7.204.311	7.230.967	7.339.432

Sumber: Disperindag DIY, 2023

33. Urusan Transmigrasi

Jumlah Pemberangkatan Transmigran ke Luar Jawa dari DIY Tahun 2018-2022

Sumber: Disnakertrans DIY, 2023 (diolah)

Jumlah Kesempatan Kerja (Orang) di DIY Tahun 2018-2022

Sumber: Disnakertrans DIY, 2023 (diolah)

D. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Pada tahun 2022, Pemda DIY memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2021 Nomor 9 B/LHP/XVIII.YOG/04/2022. Opini tersebut telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan merupakan pencapaian untuk yang **keduabelas** kalinya sejak Laporan Keuangan Pemda DIY Tahun 2010.

E. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH

Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Pemda DIY Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Target Kinerja		Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2022 (%) terhadap		Ketercapaian terhadap RKPD 2022/ RPJMD 2017-2022
					RKPD 2022	RPJMD 2017-2022		RKPD 2022	RPJMD 2017-2022	
1	Meningkatnya Derajat Kualitas SDM	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka Indeks	80,22	81,30	81,68	80,64	99,19	98,73	Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai
		Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Angka Indeks	74,73	70,32	70,32	76,57	108,89	108,89	Tercapai/ Tercapai
2	Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat	Indeks Gini	Angka Indeks	0,4360	0,4382	0,3635	0,459	95,25	73,73	Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai
		Persentase angka kemiskinan	Persen	11,91	11,00	7,00	11,49	95,55	35,86	Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai
3	Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan	Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Takbenda yang diapresiasi	Persen	12,22	12,04	12,04	1267	105,23	105,23	Tercapai/ Tercapai
4	Meningkatnya Aktivitas Perekonomian yang Berkelanjutan	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5,58	5,40	5,34	5,15	95,37	96,44	Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai
		IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)	Angka indeks	60,53	66,15	66,15	59,918	90,58	90,58	Tidak Tercapai/ Tidak Tercapai
		Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	Persen	81,02	82,50	82,50	82,62	100,15	100,15	Tercapai/ Tercapai
		Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan	Persen	51,81	54,44	54,44	55,29	101,56	101,56	Tercapai/ Tercapai
5	Menurunnya Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah	Indeks Williamson	Angka Indeks	0,4498	0,4575	0,4489	0,4504	101,55	99,67	Tercapai/ Tidak Tercapai
6	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	100	100	Tercapai/ Tercapai
		Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP)1=AA;2=A;3=BB;4=B;5=CC;6=C;7=D	Nilai	AA	A	A	AA	150	150	Tercapai/ Tercapai
7	Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Keistimewaan	Persentase capaian program urusan keistimewaan	Persen	84,62	91,30	91,30	96,30	105,48	105,48	Tercapai/ Tercapai
8	Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipa ten dan Tanah Desa	Bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan	Bidang	15.335	21.877	21.877	22.242	101,67	101,67	Tercapai/ Tercapai

Sumber: BAPPEDA DIY, 2023

Capaian Indikator Sasaran ke-1 Meningkatnya Derajat Kualitas SDM, pada capaian IPM 2 tahun terakhir, pemenuhan IPM belum optimal pada aspek pengeluaran per kapita karena pengaruh disrupsi perekonomian selama masa pandemi *COVID-19*. Meskipun demikian capaian IPM DIY berada di urutan kedua tertinggi nasional dengan capaian sebesar 80,64. Perkembangan IPM DIY menggambarkan kualitas pembangunan manusia yang semakin membaik. Capaian indikator IPM didukung oleh meningkatnya Usia Harapan Hidup saat lahir (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas modal manusia semakin membaik.

Capaian Indikator Sasaran ke-2 Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat, pada capaian angka kemiskinan dan indeks gini yaitu mulai pulihnya DIY dari Pandemi *Covid-19* Pertumbuhan ekonomi di DIY 5,15 (c to c) tergerus inflasi 6,81 persen karena kenaikan dipengaruhi kenaikan harga BBM, penurunan NTP, kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Capaian indikator sasaran ke-3 Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan pada indikator Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Tak Benda Yang Diapresiasi terdapat 37 warisan budaya DIY yang diakui sebagai kekayaan budaya baik nasional dan internasional yang terdiri dari 16 warisan budaya benda dan 21 warisan budaya tak benda. Upaya yang dilakukan terkait ketercapaian indicator tersebut

adalah pelindungan (inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi), pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan.

Capaian Sasaran ke-4 Meningkatnya Aktivitas Perekonomian yang Berkelanjutan pada indikator IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) sampai dengan akhir tahun 2022 tercapai 59,92 dari target 66,15. Indikator ini perlu menjadi perhatian dari semua pihak terutama dari capaian indeks-indeks penyusun IKLH seperti capaian kualitas air, udara dan tutupan lahan. Indeks ini perlu didukung dengan optimalisasi pengukuran indikator yang lintas sektor baik Kementerian/ Lembaga, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota.

Capaian Sasaran ke-5 Menurunnya Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah dengan indikator Indeks Williamson: Data rilis yang digunakan capaian 2021. Masih terjadi ketimpangan pembangunan antar kabupaten/ kota karena perbedaan distribusi sumber daya alam, sumber daya mausia (IPM), dan ketimpangan sarana prasarana (aksesibilitas), serta investasi.

Memperhatikan kinerja tersebut, salah satu *lesson learned* yang diperoleh Pemda DIY adalah, bahwa upaya mencapai target pembangunan daerah membutuhkan sinergitas dan kolaborasi antar unit kerja (*cross cutting*) baik di internal Pemda, maupun dengan instansi pemerintah lain (pusat maupun kabupaten/kota), serta dengan unsur masyarakat.

F. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

1. Kerja Sama Daerah

1. Sinergi Dengan Pemerintah Pusat

   Pada tahun 2022 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta telah melakukan sinergi dengan Pemerintah Pusat berupa Nota Kesepakatan sebanyak 6 naskah kerja sama yang meliputi 6 (enam) bidang yaitu bidang pendidikan, keuangan, komunikasi & informatika, kesehatan, lingkungan hidup dan budaya.

2. Kerjasama Antar Daerah

   Kerja Sama Antar Daerah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 yaitu 5 (lima) Kesepakatan Bersama dan 10 (sepuluh) Perjanjian Kerja Sama. Kesepakatan Bersama tersebut yaitu antara Gubernur DIY dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Pemerintah Provinsi Jawa Bawa Barat, Pemerintah Kabupaten Purworejo, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Kota Yogyakarta.

3. Kerjasama dengan Pihak Ketiga/Swasta

   Pada tahun 2022 Pemda DIY telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/swasta sebanyak 7 (tujuh) Kesepakatan Bersama dan 8 (delapan) Perjanjian Kerja Sama. Adapun pihak pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

   a. PT. Global Digital Niaga (Blibli.com);
   b. Tribun Network;
   c. PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia;
   d. Universitas Teknologi Yogyakarta;
   e. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta;
   f. PT Ekonomi Sirkular Indonesia;
   g. PT Industri Kereta Api (Persero);
   h. Perum Bulog Kanwil Yogyakarta;
   i. Kamar Dagang dan Industri (KADIN);
   j. PT Bank Mandiri;
   k. STIE Pariwisata API Yogyakarta;
   l. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta;
   m. Universitas Sanata Dharma.

2. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

a. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)

Instansi vertikal yang terlibat dalam Forkopimda, antara lain Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, Kejaksaan Tinggi DIY, Pengadilan Tinggi DIY, dan Badan Intelijen Negara Daerah DIY. Secara umum, kegiatan yang telah dikoordinasikan dalam Forkopimda DIY selama tahun 2022 tercatat sebanyak 5 (lima) kegiatan, dengan rincian sebagai berikut.

1) Menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan ibadah Idul Fitri 1443 Hijriah dan Natal Tahun 2022;
2) Antisipasi gangguan keamanan di DIY jelang Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
3) Menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan, serta kelancaran mobilitas warga yang datang dan keluar DIY saat libur Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
4) Menjamin ketersediaan dan stabilitas harga bahan pokok, bahan bakar minyak, LPG, dan stok uang tunai selama perayaan Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023;
5) Kesiapan obyek wisata dalam mengelola wisatawan yang masuk saat libur Idul Fitri 1443 Hijriah, serta Natal dan Tahun Baru Tahun 2022/2023.

b. Komite Intelijen Daerah (Kominda)

Instansi vertikal yang terlibat dalam Kominda, antara lain Badan Intelijen Negara Daerah DIY, Korem 072 Pamungkas, Kepolisian Daerah DIY, Pangkalan TNI AU, Pangkalan TNI AL, dan Kejaksaan Tinggi DIY. Dari hasil koordinasi, dirumuskan kesepakatan bahwa semua informasi dan fakta yang di dapat di lapangan menjadi dasar analisa bagi langkah tindak lanjut baik oleh masing-masing penyelenggara intelijen sesuai dengan tupoksi masing-masing instansi ataupun secara bersama dalam rangka deteksi dini dan cegah dini potensi kerawanan, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Dari hasil koordinasi Forkopimda dan Kominda tersebut dapat diperoleh beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1) Terpeliharanya ketenteraman dan ketertiban masyarakat DIY terhadap kemungkinan timbulnya ancaman stabilitas wilayah;
2) Terjadi pembahasan terkait masalah aktual di wilayah DIY yang berpotensi mengancam stabilitas wilayah, baik yang direkomendasikan oleh Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) maupun masalah aktual yang diajukan oleh unsur Pimpinan Satuan Kerja di wilayah Pemda DIY, sehingga potensi konflik sosial dapat dideteksi secara dini dan dapat ditemukan solusi pemecahan masalah secara lebih cepat dan akurat;
3) Terwujudnya fasilitasi hubungan kerja antara Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dan Komunitas Intelijen Daerah dengan Pemerintah Daerah DIY serta hubungan kerja antar instansi di lingkup Pemda DIY;
4) Diperoleh rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi Pimpinan Daerah terkait kebijakan yang perlu diambil dalam rangka deteksi dini ancaman stabilitas wilayah di DIY.

G. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DIY
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
PENDAPATAN DAERAH	**5.489.017.061.741,00**	**5.531.101.157.157,30**	**100,77**	**5.703.100.309.342,23**
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	**2.194.876.474.399,00**	**2.263.337.622.424,58**	**103,12**	**1.900.923.074.881,46**
Pajak Daerah	1.924.613.524.517,00	1.951.266.436.219,31	101,38	1.688.443.843.923,00
Retribusi Daerah	36.120.490.654,00	38.250.083.473,00	105,90	38.512.949.895,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	106.108.775.113,00	108.239.513.315,87	102,01	96.338.516.913,54
Lain-lain PAD yang Sah	128.033.684.115,00	165.581.589.416,40	129,33	77.627.764.149,92
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	2.194.876.474.399,00	2.263.337.622.424,58	103,12	1.900.923.074.881,46
PENDAPATAN TRANSFER	**3.286.900.087.342,00**	**3.257.721.489.974,00**	**99,11**	**3.794.855.660.531,00**
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	3.286.028.793.852,00	3.256.850.196.484,00	99,11	3.794.050.615.221,00

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Pendapatan Transfer Antar Daerah	871.293.490,00	871.293.490,00	100,00	805.045.310,00
Bantuan Keuangan	871.293.490,00	871.293.490,00	100,00	805.045.310,00
Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Kabupaten/Kota	871.293.490,00	871.293.490,00	100,00	805.045.310,00
Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	871.293.490,00	871.293.490,00	100,00	805.045.310,00
Total Pendapatan Transfer	3.286.900.087.342,00	3.257.721.489.974,00	99,11	3.794.855.660.531,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**7.240.500.000,00**	**10.042.044.758,72**	**138,69**	**7.321.573.929,77**
Pendapatan Hibah	7.240.500.000,00	7.484.595.000,00	103,37	7.141.630.000,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	2.557.449.758,72	-	179.943.929,77
Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	7.240.500.000,00	10.042.044.758,72	138,69	7.321.573.929,77
JUMLAH PENDAPATAN	**5.489.017.061.741,00**	**5.531.101.157.157,30**	**100,77**	**5.703.100.309.342,23**
BELANJA DAERAH	**5.879.828.899.155,00**	**5.453.095.966.684,68**	**92,74**	**5.530.173.461.667,19**
BELANJA OPERASI	**3.758.580.237.442,00**	**3.448.622.637.192,31**	**91,75**	**3.575.258.030.927,29**
Belanja Pegawai	1.673.619.630.998,00	1.604.728.143.644,64	95,88	1.561.540.552.725,00
Belanja Barang dan Jasa	1.469.555.928.220,00	1.265.473.453.438,94	86,11	1.039.417.892.655,29
Belanja Subsidi	78.451.861.160,00	72.548.542.632,00	92,48	73.315.381.521,00
Belanja Hibah	502.164.697.064,00	474.277.634.446,73	94,45	878.407.044.213,00
Belanja Bantuan Sosial	34.788.120.000,00	31.594.863.030,00	90,82	22.577.159.813,00
Jumlah Belanja Operasi	3.758.580.237.442,00	3.448.622.637.192,31	91,75	3.575.258.030.927,29
BELANJA MODAL	**742.798.152.703,00**	**704.891.827.579,74**	**94,90**	**654.839.728.747,39**
Belanja Modal Tanah	160.094.957.821,00	152.180.270.772,00	95,06	185.263.842.550,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	182.732.772.410,00	174.566.880.354,74	95,53	153.066.731.565,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	220.101.185.387,00	210.446.091.623,00	95,61	66.855.285.344,54
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	165.392.750.723,00	153.970.963.843,00	93,09	214.309.752.467,85
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	14.476.486.362,00	13.727.620.987,00	94,83	35.344.116.820,00
Jumlah Belanja Modal	742.798.152.703,00	704.891.827.579,74	94,90	654.839.728.747,39
BELANJA TIDAK TERDUGA	**62.545.932.869,00**	**5.735.041.553,00**	**9,17**	**53.316.587.701,00**
Belanja Tidak Terduga	62.545.932.869,00	5.735.041.553,00	9,17	53.316.587.701,00
Jumlah Belanja Tak Terduga	62.545.932.869,00	5.735.041.553,00	9,17	53.316.587.701,00
BELANJA TRANSFER	**1.315.904.576.141,00**	**1.293.846.460.359,63**	**98,32**	**1.246.759.114.291,51**
Belanja Bagi Hasil	839.016.298.042,00	839.016.298.042,00	100,00	713.118.316.167,00
Belanja Bantuan Keuangan	476.888.278.099,00	454.830.162.317,63	95,37	533.640.798.124,51
Jumlah Belanja Transfer	1.315.904.576.141,00	1.293.846.460.359,63	98,32	1.246.759.114.291,51
JUMLAH BELANJA	**5.879.828.899.155,00**	**5.453.095.966.684,68**	**92,74**	**5.530.173.461.667,19**
SURPLUS/(DEFISIT)	**(390.811.837.414,00)**	**78.005.190.472,62**	**(19,96)**	**172.926.847.675,04**
PEMBIAYAAN DAERAH	**390.811.837.414,00**	**381.013.837.214,00**	**97,49**	**381.560.546.739,46**
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	**564.487.394.414,00**	**554.688.837.214,00**	**98,26**	**494.060.546.739,46**
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	554.487.394.414,00	554.487.394.414,00	100,00	484.453.213.139,46
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	10.000.000.000,00	201.442.800,00	2,01	9.607.333.600,00
Jumlah Penerimaan	564.487.394.414,00	554.688.837.214,00	98,26	494.060.546.739,46
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	**173.675.557.000,00**	**173.675.000.000,00**	**100,00**	**112.500.000.000,00**
Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
Penyertaan Modal Daerah	173.675.557.000,00	173.675.000.000,00	100,00	112.500.000.000,00
Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran	173.675.557.000,00	173.675.000.000,00	100,00	112.500.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTO	**390.811.837.414,00**	**381.013.837.214,00**	**97,49**	**381.560.546.739,46**
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**-**	**459.019.027.686,62**	**-**	**554.487.394.414,50**

Sumber: BPKA DIY, 2023 (Unaudited)

H. INOVASI DAERAH

Sepanjang tahun 2022 Pemda DIY mendapatkan penghargaan/penilaian secara nasional berkaitan dengan capaian tata kelola pemerintahan, diantaranya adalah:

1. Penghargaan dari Pemerintah RI kepada Pemda DIY atas capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penghargaan ini diberikan karena Pemda DIY telah berhasil memperoleh Opini WTP sebanyak 12 kali berturut-turut dari Laporan Keuangan tahun 2010-2021;
2. Penghargaan sebagai Daerah Provinsi Pembina Pelayanan Publik Terbaik di Indonesia oleh MenpanRB Selasa, 06 Desember 2022 di Hotel Bidakara, Jakarta Pusat. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh antara lain:
    a. Difagana, Pionir Penanggulangan Bencana Berbasis Inklusi, Pemerintah Provinsi DIY berhasil masuk TOP 45 Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2022;
    b. DPPM DIY, dinobatkan menjadi TOP 3 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Indonesia;
    c. Samsat DIY menjadi TOP 3 pada kategori Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat)/Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).
3. Pemda DIY kembali memperoleh nilai 'Sangat Baik' dalam penilaian penerapan sistem merit tahun 2021 oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) RI. Penganugerahan ini diterima langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pada Anugerah Meritokrasi 2022 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta pada Kamis, 08 Desember 2022;
4. Pemda DIY meraih Penghargaan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2021 pada kategori Perencanaan Tenaga Kerja Terbaik serta kategori Penduduk dan Tenaga Kerja Terbaik. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY Aria Nugrahadi, Selasa, 13 Desember 2022 di Aula Serbaguna Kemenaker RI, Jakarta Selatan;
5. Penghargaan Anugerah Media Humas (AMH) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Tahun ini, 4 kategori penghargaan berhasil diraih DIY dari total 6 kategori yang diperebutkan pada AMH 2022. Penghargaan terbaik ke-2 kategori siaran pers, terbaik ke-2 penerbitan media internal *(Inhouse Magazine)*, terbaik ke-2 kampanye komunikasi publik, dan terbaik ke-3 kategori media sosial;
6. Penghargaan sebagai Pembina Daerah Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Senin 12 Desember 2022 di Hotel Sultan & Residence, Jakarta Pusat;
7. Pemda DIY pada Tanggal 13 Mei 2022 memperoleh penghargaan sebagai Pemerintah Provinsi yang Berkinerja Baik Penerapan SPM Tahun 2021 dan memperoleh penghargaan Ketepatan Waktu Dalam Melaporkan SPM Seluruh Kabupaten/Kota di Wilayahnya Tahun Anggaran 2021;
8. Penganugerahan *Championship* Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2022, di mana Pemda DIY meraih Terbaik Ketiga untuk Kategori Daerah se-Tingkat Provinsi di Wilayah Jawa-Bali Tahun 2022 di Hotel Le Méridien, Jakarta pada Selasa 06 Desember 2022;
9. Pada tahun 2022 Pemda DIY meraih 3 penghargaan Bidang Tramtibumlinmas dari Kementerian Dalam Negeri, yakni Karya Bhakti Peduli Satpol PP, Pembinaan Terbaik Dalam Penegakan Perda Tahun 2022 dan Pembinaan Terbaik Dalam Penyelenggaraan Pelindungan Masyarakat Tahun 2022;
10. Pada tahun 2022 Pemda DIY menerima Bidang Koperasi dan UKM yaitu Penghargaan Bakti Koperasi dan UKM Tahun 2022 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI pada bulan Juli 2022, Penghargaan Halal Indonesia *Award* peringkat ke-3 Fasilitator Pembiayaan Sertifikasi Halal Terbanyak yang diberikan oleh Kementerian Agama RI pada bulan Desember 2022 dan Penghargaan Juara III Konsultan Ter-Inovatif pada Kegiatan Kompetisi PLUT 2022 oleh Kementerian Koperasi dan UKM DIY pada bulan Desember 2022;
11. Pada Tahun 2022 Pemda DIY mendapatkan penghargaan Bhumandala Rajata dalam Penghargaan Bhumandala Simpul Jaringan Informasi Geospasial Terbaik kategori Provinsi yang diselenggarakan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG);
12. Pemda DIY pada Tahun 2022 meraih penghargaan dari Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia yaitu terbaik dalam *Indeks Computer Security Maturity*;
13. Pemda DIY sebagai Peringkat 1 dengan Persentase Capaian Pelaksanaan Penetapan dan Penegasan Batas Desa Terbesar;

14. Penghargaan di Bidang Perpustakaan: sebagai Provinsi dengan Nilai Tingkat Gemar Membaca Tertinggi 1 tahun 2021 Penghargaan sebagai Provinsi dengan Persentase Perpustakaan Terakreditasi Tertinggi ketiga di Indonesia Tahun 2022;
15. Penghargaan Bidang Kearsipan: Penghargaan sebagai Simpul Jaringan Terbaik Nasional Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Tahun 2022 dan Penghargaan terhadap Arsip Selokan Mataram Yogyakarta Kurun Waktu 1944-2021 dalam Register Memori Kolektif Bangsa.

Tanggal 25 Nov 2022: Anugerah Media Humas Tahun 2022

Tanggal 12 Des 2022: Penghargaan sebagai Pembina Daerah Peduli HAM

Tanggal 06 Des 2022: Penghargaan Sebagai Daerah Pembina Pelayanan Publik

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah DIY tahun 2022 kami sampaikan dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih baik. Kami menyadari masih terdapat program dan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa program yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik dari jajaran Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota, swasta dan masyarakat. Untuk itu Pemda DIY memberikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh.

Yogyakarta, 15 Maret 2023

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X